



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI MEMBACA PUISI KELAS V SDN 112245 AIR MERAH
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

MELI ASTUTI SIHOMBING

NIM. 16 205 00071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI MEMBACA PUISI KELAS V SDN 112245 AIR MERAH
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

MELI ASTUTI SIHOMBING

NIM. 16 20500071



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dr. H. Akhiril Pang, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Pembimbing II

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Meli Astuti Sihombing

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 16 Juli 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Meli Astuti Sihombing yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi di Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

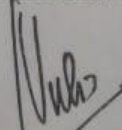
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akfiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M. Pd
NIP: 19770726 2003122 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya. Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat" dengan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naska Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Maret 2021

Dibuat Pernyataan




MELI ASTUTI SIHOMBING
NIM. 16 205 00071

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELI ASTUTI SIHOMBING
NIM : 16 205 00071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat"** secara perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih, media/Formatkan, mengelola dalam bentuk data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selam tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 Maret 2021

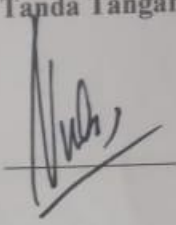
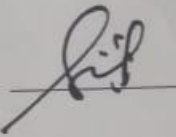
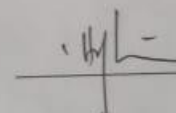
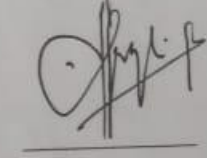
Pembuat Pernyataan



MELI ASTUTI SIHOMBING
NIM. 16 205 00071

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Meli Astuti Sihombing
NIM : 1620500071
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pelajaran bahasa indonesia materi membaca puisi kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Penguji Bidang isi dan Bahasa)	
2.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji bidang PGMI)	
3.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	
4.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Oktober 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 75/(B)
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat
Nama : Meli Astuti Sihombing
NIM : 16 205 00071
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidempuan

2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lukmanul Ula, M.Si.

NIP. 19720920-200003-2-002

ABSTRAK

Nama : Meli Astuti Sihombing

Nim : 1620500071

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia disebabkan diduga kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi, siswa tidak mempunyai keberanian untuk maju ke depan untuk membaca puisi dengan teks maupun dan tanpa teks, sehingga perlu digunakan perubahan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga siswa lebih berani maju ke depan membaca puisi dengan metode tersebut, menggunakan teks maupun tanpa teks, dan hasil belajar siswa diharapkan meningkat. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi materi puisi pada pelajaran bahasa Indonesia. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi membaca puisi pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Instrument dalam penelitian ini yaitu berupa tes, dan hasil observasi. Subjek data penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 112245 Air Merah, yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus I, siklus I ke siklus II. Pada Siklus 1 pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa 48,33 dengan presentase ketuntasan 33,33%. Pada pertemuan ke-2, nilai rata-rata siswa 52,50 dengan presentase ketuntasan 50%. Selanjutnya pada siklus II peningkatan juga terjadi yaitu ada pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa mencapai 63,00% dengan presentase 80% dan pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat lagi hingga 68,33 dengan presentase ketuntasan 93,33%.

Kata kunci : hasil belajar, metode demonstrasi, membaca puisi

ABSTRACT

Name : Meli Astuti Sihombing

Nim : 1620500071

Title : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat

The problem in this study is the low students learning outcomes in Indonesian language learning due to the lack of varied learning methods, students don't have the courage to come forward to read poetry with text or without text, so it is necessary to use change in implementing classroom learning, one of which is by using the demonstration method so that students are more daring to come forward reading poetry with this method, using text or without text, and students learning outcomes are expected to increase. This research was conducted in V SDN 112245 Air Merah district Kampung Rakyat.

The formulation of the problem in this study is whether learning outcomes improve after using the demonstration method for reading poetry in Indonesian lesson. As for the goal, it is to find out to what extent the use of the demonstration method can improve student learning outcomes for reading poetry in Indonesian lesson in V SDN 112245 Air Merah district Kampung Rakyat.

This research used is CAR (Classroom Action Research) which is carried out to improve the condition of an object, where the object of this research is a class V SDN 112245 Air Merah district Kampung Rakyat of 30 students consisting of 17 boys and 13 girls. To realize these expectations, the research uses the demonstration method. This research was conducted in two cycles with two meetings, the researcher gave a test to see the improvement obtained by the students.

Based on the results of research conducted, there was a significant increase in student learning outcomes from the test cycle 1, cycle 1 to cycle II. Cycle 1 meeting 1 the student average score was 48,33 to 33,33% percentage completeness. At the cycle II the average score of the students was 52,50 with a percentage of completeness of 50%. Furthermore, in cycle II the increase also occurred there was a 1 meeting, the students average score reached 63,00% with a percentage of 80% and the 2 meeting, the students average increased to 68,33 with a completeness percentage of 93,33%, show high student learning outcomes.

Keywords : *learning outcomes, demonstration method, reading poetry*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan didunia dan akhirat.

Untuk mengakhiri tugas perkuliahan di IAIN Padangsidempuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat”**.

Peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya sangat patut berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd, Pembimbing II telah bersedia membimbing peneliti hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Kepala Sekolah SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat yang telah memberi kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Ibu Guru Wali Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan Penelitian.
7. Para siswa kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat sebagai subyek penelitian yang secara aktif menjawab instrument penelitian.
8. Ibu Dra.Rosimah Lubis, M.Pd., Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Pegawai serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
10. Teristimewah kepada Ayahanda tercinta (Muhammad Ali Nafiah Sihombing) Ibunda tercinta (Hailan Rambe) sebagai inspiratory dan motivator terbaik dalam hidup penulis serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan amterial kepada penulis. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda tidak terlupakan. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orangtua dan berbakti kepada ayah dan ibu.
11. Keluarga tercinta Adik, (Sulaiman Sihombing) dan (Sinta Audia Sihombing) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhusus teman seperjuangan PGMI -3, teman kelompok KKL dan PPI stambuk 2016, selama proses penulisan skripsi telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti..
13. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya, Robbah Lubis, Titin Afwirda, Nurhabibah Pane, Hanyfah Siregar, Yusrida Ramadhani Damanik, Mardiana siregar, Hotnita Rambe, Mardhiyah Daulay, Arifah Fijriah Harahap Fitri Umairoh, Nur Adilah Nst, Elsi Anninora, Linni Srigusti dan Risal Pauji Nasution yang selalu mendorong, membantu, dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas Segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk

itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 03 Maret 2021

Peneliti

MELI ASTUTI SIHOMBING
NIM. 16 20500071

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
H. Indikator Tindakan	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian belajar	11
b. Tujuan belajar	13
c. Ciri-ciri belajar.....	14
d. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	16
3. Pengertian Metode Demonstrasi.....	18
a.Langkah-langkah Metode Demonstrasi	18

b. Kelebihan Metode Demonstrasi	19
c. Kekurangan Metode Demonstrasi	20
4. Hakikat Puisi.....	21
a. Pengertian Puisi	21
b. Ciri-ciri Puisi	22
c. Jenis-jenis Puisi	22
d. Unsur-unsur Puisi	23
5. Hakikat Kemampuan Membaca Puisi	24
a. Pengertian Mambas Puisi	24
b. Tujuan dan Manfaat Membaca Puisi.....	25
c. Bentuk dan Gaya Membaca Puisi.....	26
d. Indikator membaca puisi	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Prosedur Penelitian	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
H. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	46
1. Kondisi Awal	46
2. Siklus 1	49
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79

C. Keterbatasan Peneliti.....	83
-------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
--------------------	----

B. Saran.....	86
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : <i>Time Schedule</i> Penelitian.....	33
Table 3.2 : Pedoman Penskoran	42
Table 4.1 : Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....	47
Table 4.2 : Ketuntasan Individual Pada Tes I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.3 : Ketuntasan Klasik Pada Tes I Pertemuan 1.....	55
Tabel 4.4 : Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 2.....	61
Tabel 4.6 : Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I Pertemuan 2.....	62
Tabel 4.7 : Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1.....	67
Tabel 4.8 : Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus II Pertemuan 1.....	69
Tabel 4.9 : Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 2.....	73
Tabel 4.10: Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2.....	75
Tabel 4.11: Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 112245 Air Merah	78

DAFTAR GAMBAR

3.1 : Kerangka Berpikir.....	31
3.2 : Model Kurt Lewin.....	36
4.1 : Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Tes Belajar Siswa.....	74
4.2 : Diagram Batang Presentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan modern diharapkan pendidik dan peserta didik dapat menghadapi perkembangan teknologi sesuai dengan zaman. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting dalam menghadapi perkembangan teknologi saat ini. Pendidikan merupakan salah satu perwujudan kebudayaan manusia, merupakan syarat dalam perubahan dan perkembangan dalam diri sendiri yaitu dimulai dari berfungsinya motorik anak dan pada saat pendidikan berlangsung atau proses belajar mengajar.

Menurut Susanto Ahmad "Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal berada di sekolah yang mempelajari ilmu yang berstandar, sedangkan pendidikan non formal didapatkan di rumah dan di lingkungan masyarakat"¹

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi di dalam lingkungan. Belajar bukan sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. "Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan

¹Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada media Group, 2016). hlm.73.

siswa baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran”.²

Dalam pendidikan banyak sekali faktor yang mempengaruhi bagaimana kualitas pendidikan itu sendiri, antara lain seperti metode, strategi dan model dalam belajar tidak boleh memilih sembarangan model, metode, strategi karena yang ketiga tersebut adalah cara agar siswa lebih paham dan mengerti dalam belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru perlu menguasai materi agar dalam pembelajaran guru tidak melakukan kesalahan dan jika terjadi kesalahan maka menyebabkan siswa tidak mengerti dan tidak paham. Selain itu guru juga harus memahami strategi apa yang harus dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik.

Minat belajar yang rendah, perhatian dan konsentrasi belajar yang kurang maksimal intelegensi siswa yang rendah, serta rendahnya hasil belajar siswa, selain itu juga terdapat kelainan perilaku siswa seperti mengusik teman, sering tidak masuk sekolah, cabut dari sekolah, berdasarkan hal tersebut guru harus mampu menarik minat belajar siswa agar dapat konsentrasi, dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, serta membangkitkan atau membangun motivasi siswa terhadap yang akan dipelajari.

Adapun masalah yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang menarik, materi yang banyak, materi berupa hapalan, bahkan mengajar yang monoton hanya ceramah dan menulis saja. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm.38.

mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model belajar yang kurang melibatkan peserta siswa turut menjadi faktor pendukung ketidakmenarikan pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan minat belajar diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya yaitu metode pembelajaran demonstrasi.

Metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah seperti metode ceramah atau tanya jawab dimana metode ini hanya berfokus kepada guru sehingga menyebabkan siswa bosan. Dampak yang timbul dari kebosanan siswa ini adalah menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan. Belajar merupakan suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Belajar ini merupakan suatu integrasi antar sesama maupun lingkungannya, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Adapun tanda-tanda seseorang itu sudah belajar adanya perubahan dalam dirinya seperti pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri, dan suatu cara mengajar dengan menunjukkan atau memperlihatkan suatu benda dihadapan peserta didik di kelas maupun di luar kelas, benda tersebut berupa benda sebenarnya atau model.³

Membaca puisi merupakan suatu sikap menyuarakan huruf yang merupakan kata sekaligus kalimat dengan mengekspresi pikiran dengan mendorong perasaan yang

³Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Pisangan, Ciputat Pers, 2005), hlm.31.

merangsang imajinasi panca indra dalam susunan berirama. Membaca puisi berupaya untuk menangkap curahan perasaan buah pikiran dan mengalam batin penyair yang tertuang dalam karya sastra berbentuk puisi. Membaca puisi yang baik selalu dimulai dengan interpretasi yang tepat sesuai dengan yang diinginkan penyair. Adapun yang dilakukan pembaca puisi di depan publik sebenarnya merupakan pencerminan perasaan, pikiran, dan pengalaman penyair. Kesedihan, kegembiraan, kebencian, semangat yang menyala, kebahagiaan pembaca puisi sebenarnya adalah menifestasi pengalaman batin seorang penyair.⁴

Metode pengajaran merupakan bagaimana cara menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Model belajar mengajar yang diterapkan oleh guru masing-masing tidaklah sama. Masing- masing memilih dan menggunakan metode dan variasinya sendiri, metode yang dilakukan oleh guru tersebut untuk mencapai keberhasilan tujuan dari pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu guru kelas V SDN 112245 Air Merah yang menyatakan bahwa: Hasil belajar bahasa Indonesia siswa di sekolah SDN 112245 kelas V, jika dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik masih banyak hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa masih terlihat tidak semangat dan kurang antusias ketika mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, sehingga hal itu membuat nilai menjadi rendah yaitu dengan nilai rata-rata 50, masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65.⁵

⁴Susilowati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi di Kelas III MI Nurul Huda Depok," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Tahun 2016, hlm 14.

⁵Nomsiara sirait, Guru Kelas, Hasil Wawancara, Tanggal 8 Desember, Hari Selasa

Ketika dilakukan wawancara dengan siswa, mereka mengatakan bahwa: hal tersebut selama ini pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan model pembelajaran yang bersama-sama melalui model konvensional (kebiasaan), yaitu model yang menggunakan sistem sederhana seperti ceramah yang hanya bertujuan pada guru dan nilai disebabkan karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.⁶

Berdasarkan wawancara di atas pembelajaran dengan metode demonstrasi untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, sehingga dapat mendorong keefektifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian yaitu, “ **Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Materi Membaca Puisi SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan didominasi kurang divariasikan dengan metode lain.

⁶Siti Rahma , Siswa Kelas V , Hasil Wawancara, Tanggal 8 Desember, Hari Selasa

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Siswa tidak terlibat secara aktif saat belajar bahasa Indonesia.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian istilah yang terdapat di dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) meningkatkan adalah, menaikkan, mempertinggi.⁷ Jadi, meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditemukan.
2. Bahasa Indonesia merupakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari seluruh aktifitas manusia tidak terlepas dari bahasa. Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerjasama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat.
3. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian dan untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.
4. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap pencapaian dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar adalah proses dalam menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian belajar atau pengukuran

⁷Tim Penyusunan Kamus Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm.1198

hasil belajar siswa.⁸ Pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti hanya membatasi pada indikator pengetahuan (C1) mengingat, (C2) memahami,(C3) menerapkan, (C4) menganalisis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi materi puisi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi materi puisi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat Labuhanbatu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan Peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulisan tentang Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

⁸Kunandar , *Guru Profesional* (Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada, 2007), hlm.251

- c. Memberikan alternative pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi Kepala Sekolah, dapat memberikan kontribusi tambahan kepada kepala sekolah dalam membuat kebijakan tertentu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.
- c. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya pada materi membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi pelajaran bahasa Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang dibatasi peneliti adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pemekrisaan keabsahan data, teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian

Memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil penelitian berupa angka yang ditafsirkan melalui skala penilaian.

Bab V Penutup

Memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungan dengan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu: saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya dilakukan penelitian lanjutan. Saran menentukan kebijakan di bidang-bidang dengan masalah atau fokus penelitian.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini apabila penggunaan metode demonstrasi dikatakan berhasil apabila tes akhir siklus dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak ≤ 70

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang di perkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku.

Menurut Dimiyati dan Mudjino “Belajar adalah suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur efektif”.⁹ Kemudian belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan berbekas keterampilan dan nilai yang relatif bersifat konstan. Sedangkan menurut Suyono “Belajar adalah aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian”.¹⁰

⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:RinekaCipta ,2009), hlm.1.

¹⁰Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), hlm. 9.

Dari beberapa pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, ataupun tindakan.

Menurut Nana Sudjana “Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang di capai siswa dengan kriteria tertentu”.¹¹ Sedangkan menurut Dimiyati bahwa, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.”¹² Hasil belajar adalah suatu tujuan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mental siswa. Dimana komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa maka proses pembelajaran akan terjalin dengan baik, dan dengan adanya komunikasi guru yang baik kepada peserta didik dan peserta didik pun dapat mengerti maka komunikasi akan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.¹³

Hasil belajar dapat dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dalam siklus input, proses dan hasil. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu

¹¹Nana sudjya, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.2

¹²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm. 10.

¹³Nana Sudjaya, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 3

pula dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya.¹⁴ Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu siswa dan guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Selain itu tujuan belajar adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Benyamin S Bloom, menggolongkan bentuk tingkah laku sebagai tujuan belajar atas tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkaitan dengan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.
2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat dan penyesuaian perasaan sosial.
3. Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan atau skill yang bersifat manual dan motorik.¹⁶

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.44.

¹⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hlm. 44-45

¹⁶Feida Noorlaila Isti' adah *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020), hlm . 16.

Dari beberapa pengertian tujuan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan belajar adalah sesuatu yang harus dicapai siswa seperti dapat menerima materi dan dapat berpartisipasi dengan siswa yang lain didalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

c. Ciri-ciri belajar

Hakikat belajar adalah Perubahan tingkah laku seseorang yang telah mengalami belajar akan berubah tingkah lakunya, tetapi tidak semua perubahan perilaku berasal dari hasil belajar. Karena perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu yaitu:

1. Belajar mencari makna, makna diciptakan siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dengan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui si subyek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang telah dipelajari.¹⁷

Berdasarkan ciri-ciri yang di atas, maka proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa untuk merekonstruksi sendiri pengetahuannya dan menggunakan pengetahuan agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁷ Feida Noorlaila Isti' adah *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan...*, hlm. 13

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru adalah “orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar.”Guru merupakan sosok yang mempunyai tugas mengajar, mendidik, dan membimbing. Jika ketiga sifat tersebut tidak melekat pada seorang guru, maka ia tidak bisa dipandang sebagai guru. Menurut Henry Adam, seperti yang dikutip A. Malik Fadjar, “guru itu berdampak abadi, ia tidak pernah tahu, dimana pengaruhnya itu berhenti.”¹⁸

c) Anak Didik

Anak didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah. Anak didik dengan segala perbedaannya, seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang, sosial kultural dan latar belakang keluarga menyatu dalam sistem belajar di kelas.

d) Kegiatan Pengajar

Pola umum terjadinya kegiatan pengajar adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya.

e) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan apakah benar-benar sudah mengevaluasi tujuan yang telah diterapkan, bahan yang diajarkan dan proses yang dilakukan.¹⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu yaitu meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan nonsosial.

¹⁸Mujtahid, *Pengembangan Propesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS,2011),hlm,33.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 109.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan ataupun tulis, hal ini relevan dengan kurikulum 2013 bahwa kompetensi belajar bahasa diarahkan kedalam empat sub aspek yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi, kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Semua dikelompokkan menjadi menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.²⁰ Mengekspresikan diri dengan berbahasa. Semua dikelompokkan menjadi menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.²¹

Seorang guru Bahasa Indonesia, harus bisa menggunakan model pembelajaran, model pembelajaran adalah desain yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan dan perkembangan pada diri siswa.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

²⁰Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: CVPustaka Setia , 2016), hlm.28.

²¹Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, hlm. 29-30

1. Berkomunikasi efektif dan efisien baik secara lisan ataupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif dan tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, dan kematangan emosional dan sosial.
5. Meningkatkan dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan kemampuan berbahasa.²²

Berbahasa berarti berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa. Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Bahasa berarti semua harus dipahami oleh semua pihak dalam suatu komunitas. Jadi, tidak mungkin dapat dihilangkan bahasa dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi/hubungan dengan manusia lain.

3. Pengertian Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai padapenampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruannya. Strategi pembelajaran demonstrasi pembelajaran demonstrasi merupakan pembelajaran yang mengondisikan siswa terlibat dalam proses pertunjukan suatu peristiwa.²³

Melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas belajar sangat efektif untuk membantu siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, seperti: Bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya?

²² Isah Cahyani, *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012); hlm.53

²³ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.245.

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dengan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah pembelajaran memahami proses demonstrasi itu atau tidak.

a. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- 4) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- 5) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- 6) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.
- 7) Guru membuat kesimpulan.²⁴

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, indikator keberhasilan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dalam proses pengembangan siswa bila mana siswa telah dapat berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh siswa dan melalui prosedur yang benar sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dimengerti dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi titik tolaknya adalah memperagakan tentang jalannya sesuatu.

²⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.130.

b.Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut kelebihannya:

1. Dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.
2. Dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi melihat peristiwa yang terjadi.
3. Dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar, demikian siswa dapat lebih meyakini kebenaran materi pelajaran.
4. Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya
5. Siswa terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.²⁵

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus lebih sering melatih siswa sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi saat belajar, dan untuk melaksanakan metode demonstrasi seorang guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

²⁵ Maulana Arafat, *Pembelajaran PPkn di SD/MI*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm.116.

c. Kekurangan Metode Demonstrasi

1. Siswa terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
2. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
3. Sukar dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi.
4. Demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan tidak efektif lagi.
5. Memerlukan peralatan, bahan- bahan dan tempat yng memadai.
6. Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja profesional.²⁶

Bedasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi adalah memudahkan siswa memahami pelajaran dengan cara melihat secara langsung dan prosedur informasi bahan ajar yang disajikan guru, dan dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengamati dan menolongnya untuk dapat mencoba sendiri, adapun kekurangannya memerlukan dan menuntut keahlian dan keterampilan guru secara lebih khusus, dan sering terjadi siswa kurang berani dalam mencoba atau melakukan praktik yang didemonstrasikan.

4. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Secara etimologis istilah puisi berasal dari kata Yunani *poesis*, yang artinya membangun, membentuk, membuat, menciptakan. Sedangkan kata *poet* dalam tradisi Yunani kuno berarti orang yang menciptakannya melalui imajinasinya, orang yang hampir menyerupai dewa atau yang sangat suka kepada dewa.

²⁶ Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI...*, hlm.117-118

Menurut kamus istilah sastra, puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Suhariato berpendapat bahwa “Puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistik dari pemikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama”.²⁷ Sedangkan Herman J. Waluyo mendefinisikan bahwa “Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengumpulkan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batin”.²⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Dalam puisi, kita juga dapat mengungkapkan berbagai hal, seperti kerinduan, kegelisahan yang diungkapkan dalam bahasa indah.

²⁷Suhariato, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Surakarta: Widya Duta, 2009), hlm.103.

²⁸HermanJ Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga,2003), hlm.4.

b. Ciri-ciri Puisi

Herman J Waluyo mengatakan jika menghadapi sebuah puisi tidak hanya dihadapi dengan unsur kebahasaan tetapi juga kesatuan bentuk pemikiran yang hendak diucapkan penyair²⁹. Berikut ini unsur kebahasaan tersebut yaitu pemadatan bahasa, pemilihan kata khas, kata konkret, pengimajian, Irama, tata wajah.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

1. Pemadatan unsur-unsur kekuatan bahasa
2. Merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair sesuai pengalaman jiwa dan imajinatif
3. Mempunyai bentuk khas yang membedakan dari bentuk prosa
4. Bahasanya konotatif ditandai dengan pengimajian, perlambangan, dan pengiasan
5. Bentuk fisik dan bentuk batin.

c. Jenis-jenis Puisi

Jenis-jenis puisi salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Puisi Naratif adalah puisi yang mengungkap cerita dan penjelasan penyair. Ada puisi naratif yang sederhana, ada yang sugestif, dan ada yang kompleks. Puisi- puisi naratif seperti romansa dan syair.
2. Puisi Lirik adalah penyair mengungkapkan aku lirik atau gagasan pribadinya. Ia tidak bercerita jenis puisinya elegi dan serenada.
3. Puisi Deskriptif adalah puisi yang memberi kesan terhadap keadaan atau peristiwa yang menarik dipandang sang penyair.
4. Puisi Subjektif adalah puisi yang mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan suasana dalam diri penyair.
5. Puisi Objektif adalah puisi yang mengungkapkan hal-hal diluar diri penyair sendiri, Puisi objektif disebut juga puisi impersonal. Puisi naratif dan deskriptif kebanyakan adalah puisi objektif, meskipun ada beberapa subjektif.³⁰

²⁹Herman J Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi...*, hlm. 5-6

³⁰Rachmat Djojko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2003), hlm.48.

Setelah membaca penjelasan di atas kita dapat memahami tentang jenis-jenis dan apa saja yang menjadi bagiannya, dan membaca puisi bukan sekedar menyampaikan arus pemikiran penyair, tapi kita juga harus menghadirkan jiwa sang penyair, bagaimana ia dapat melahirkan karya puisi.

d. Unsur-unsur Puisi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia puisi memiliki dua unsur penting yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.³¹

1. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang terkandung dalam puisi dan mempengaruhi puisi sebagai karya sastra. Yang termasuk unsur intrinsik puisi adalah sebagai berikut:
 - a. Diksi atau pilihan kata, dalam membangun puisi, penyair hendaknya memilih kata-kata dengan cermat dengan cara mempertimbangkan makna, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata diengah konteks dan kedudukan kata dalam keseluruhan.
 - b. Daya bayang atau imaji merupakan penggunaan kata-kata yang konkret dan khas yang dapat menimbulkan imaji visual, auditif maupun taktil.
 - c. Bunyi mengacu pada digunakannya kata-kata tertentu sehingga menimbulkan efek nuansa tertentu.
 - d. Rima adalah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk menimbulkan efek keindahan.
 - e. Ritme mengacu pada dinamika suara dalam puisi agar tidak dirasa monoton bagi penikmat puisi.
 - f. Tema mengacu pada ide atau gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui puisinya.
2. Unsur Ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar puisi dan mempengaruhi kehadiran puisi sebagai karya seni. Adapun yang termasuk dalam unsur ekstrinsik adalah sebagai berikut:

³¹Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi...*, hlm. 49-51.

- a. Aspek hitoris mengacu pada unsur-unsur kesejarahan atau gagasan yang terkandung dalam puisi
- b. Aspek psikologis mengacu pada kejiwaan pengarang yang termuat dalam puisi
- c. Aspek filsafat berkaitan dengan erat puisi atau karya sastra keseluruhan dan tidak saling terkait satu sama lain.
- d. Aspek religius mengacu pada tema yang umum diangkat dalam puisi oleh pengarang.

Selain unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada karya sastra, terdapat pula unsur-unsur ekstrinsik, dimana unsur ekstrinsik merupakan aspek-aspek diluar karya sastra. pada bagian ini akan diuraikan tentang pengertian perang, unsur kemanusiaan dan revolusi industri.

5. Hakikat Kemampuan Membaca Puisi

a. Pengertian Membaca Puisi

Kemampuan berbahasa adalah suatu daya yang harus diusahakan dan dipelajari secara formsl atau informal sebelum manusia memiliki kemampuan tersebut. Seseorang dikatakan mampu berbahasa jika orang tersebut dapat menggunakan bahasa lisan pada saat mendengarkan dan berbicara, atau dapat menggunakan bahasa tukis pada saat memebaca dan menulis.

Kemampuan sebagai keterampilan proses yang diperoleh dari latihan kemampuan-kemampuan mental, pisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi. Dengan bekal kemampuan proses itu, siswa mampu mengikuti interaksi dalam kegiatan berbahasa secara penuh.³²

³²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Arkasa, 2008), hlm.17.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Dari pengertian kemampuan dan membaca di atas, dapat ditarik kesimpulan kemampuan membaca pada dasarnya merupakan suatu proses kesanggupan individu baik fisik ataupun psikologis yang dilakukan oleh individu tersebut untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui makna yang terkandung atau tersirat pada lambang tertulis secara maksimal.

b. Tujuan dan Manfaat Membaca Puisi

Menurut Tarigan tujuan utama membaca adalah mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami makna bacaan, berikut ini tujuan khusus membaca:

1. Membaca untuk memperoleh informasi seperti fakta dan kejadian sehari-hari
2. Membaca dengan tujuan citra diri meningkat, orang membaca karya penulis mungkin agar lain memberi nilai positif kepada dirinya.
3. Membaca untuk melepas diri dari kenyataan ketika merasa jenuh, sedih dan putus asa.
4. Membaca tahap tujuan apa-apa untuk mengisi waktu kosong.
5. Membaca untuk mendapat kesenangan atau hiburan.
6. Membaca untuk mencari nilai keindahan, pengalaman, dan nilai kehidupan.³³

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 20-22.

Manfaat membaca antara lain menghilangkan kecemasan dan ke Gundahan, ketika membaca terhalang masuk kedalam kebodohan, kegiatan membaca membuat seseorang terlalu sibuk untuk biasa berhubungan dengan orang malas dan tidak mau bekerja, mengembangkan dan memfasihkan dalam bertutur kata, membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berfikir, meningkatkan kemampuan seseorang dan meningkatkan memori pemahaman.

Dengan demikian tujuan dan manfaat membaca untuk memperoleh informasi, pengetahuan, mencakup isi dan memahami makna bacaan.

c. Bentuk dan Gaya Membaca Puisi

Setiap bentuk dan gaya membaca puisi selalu menuntut adanya ekspresi wajah, gerakan kepala, gerakan tangan, dan gerakan badan. Suwignyo mengungkapkan bahwa bentuk dan gaya puisi dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Bentuk dan gaya membaca puisi secara poetry reading adalah diperkenankan membaca puisi dengan membawa teks puisi.
2. Bentuk dan gaya membaca puisi secara deklamatoris adalah melepaskan teks puisi dari pembaca puisi.
3. Bentuk dan gaya membaca puisi teritikal adalah membaca puisi dengan tertumpu pada totalitas ekspresi dan pemakaian unsur pendukung.

Cara mengucapkan puisi harus tunduk kepada aturan-aturan, yakni harus ditekankan atau dipercepatkan, harus dikeraskan, harus berhenti, harus dilambatkan atau dilunakkan dan harus diucapkan biasa.

d. Indikator keberhasilan Membaca Puisi

hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah sebagai berikut:

1. Mimik/ekspresi adalah pengungkapan proses pernyataan dengan memperlihatkan maksud, gagasan, dan perasaan hasil penjiwaan puisi.
2. Pantomimik/ penampilan fisik adalah gerak anggota tubuh, dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja, tingkah laku, atau interaksi siswa.
3. Lafal adalah sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti, huruf, suku kata dan kata.
4. Jeda irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara.
5. Intonasi/ lagu suara dalam sebuah puisi, ada tiga jenis intonasi yaitu, tekanan dinamik adalah tekanan pada kata-kata yang dianggap penting, tekanan nada adalah tekanan tinggi rendahnya suara, dan tekanan tempo merupakan cepat lambat pengucapan suku kata atau kata.
6. Memahami isi puisi, kemampuan menilai dan memahami isi keseluruhan makna teks puisi.³⁴

Dalam membaca puisi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu lafal adalah pengucapan kata atau huruf, intonasi adalah tinggi rendahnya nada dalam membaca puisi, jeda adalah pemenggalan kata dalam membaca puisi, tempo adalah cepat lambatnya suara dalam membaca puisi, penghayatan atau ekspresi adalah penjiwaan terhadap puisi yang ditampilkan, bisa melalui ekspresi muka dan gerak anggota tubuh.

³⁴Eka Purwanto, *Aku adalah Puisi: Kumpulan Puisi*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.50.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Penelitian oleh Mahlil Lubis berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Timur Madina”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Madina terbukti dengan siklus 1 nilai rata-rata siswa mencapai 57,3 dan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa mencapai 79, 44. Karena itu strategi pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Madina .³⁵
2. Penelitian dilakukan oleh Nurmeiyana Harahap berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Demonstrasi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1007706 Siloung”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu adanya peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan melalui demonstrasi benda konkrit pada siswa

³⁵ Mahlil Lubis, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Timur Madina” Skripsi (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan , 2015)

kelas III SD Negeri 100706 Siloung. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan demonstrasi benda konkrit dalam menanamkan konsep-konsep pecahan. Hal ini disesuaikan dengan tingkat pemikiran dan usia siswa kelas III yang masih dalam tahap nyata dan belum dapat memahami hal-hal yang abstrak sehingga materi dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.³⁶

3. Penelitian dilakukan oleh Abdul Wahab berjudul “ upaya meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui metode demonstrasi dikelas 3 MI Nurul Huda Sawangan Depok tahun pembelajaran 2013/2014 “. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil siklus 1 diperoleh hasil rata-rata siswa 72.1 % dengan tingkat ketuntasan 62.5%. dan pada siklus II diperoleh hasil rata-rata siswa 77.8 dengan tingkat ketuntasan 91.7%. sedangkan hasil test membaca puisi sebelum menggunakan penerapan metode demonstrasi diperoleh hasil rata-rata siswa 64.4 dengan tingkat ketuntasan 58.3%.³⁷

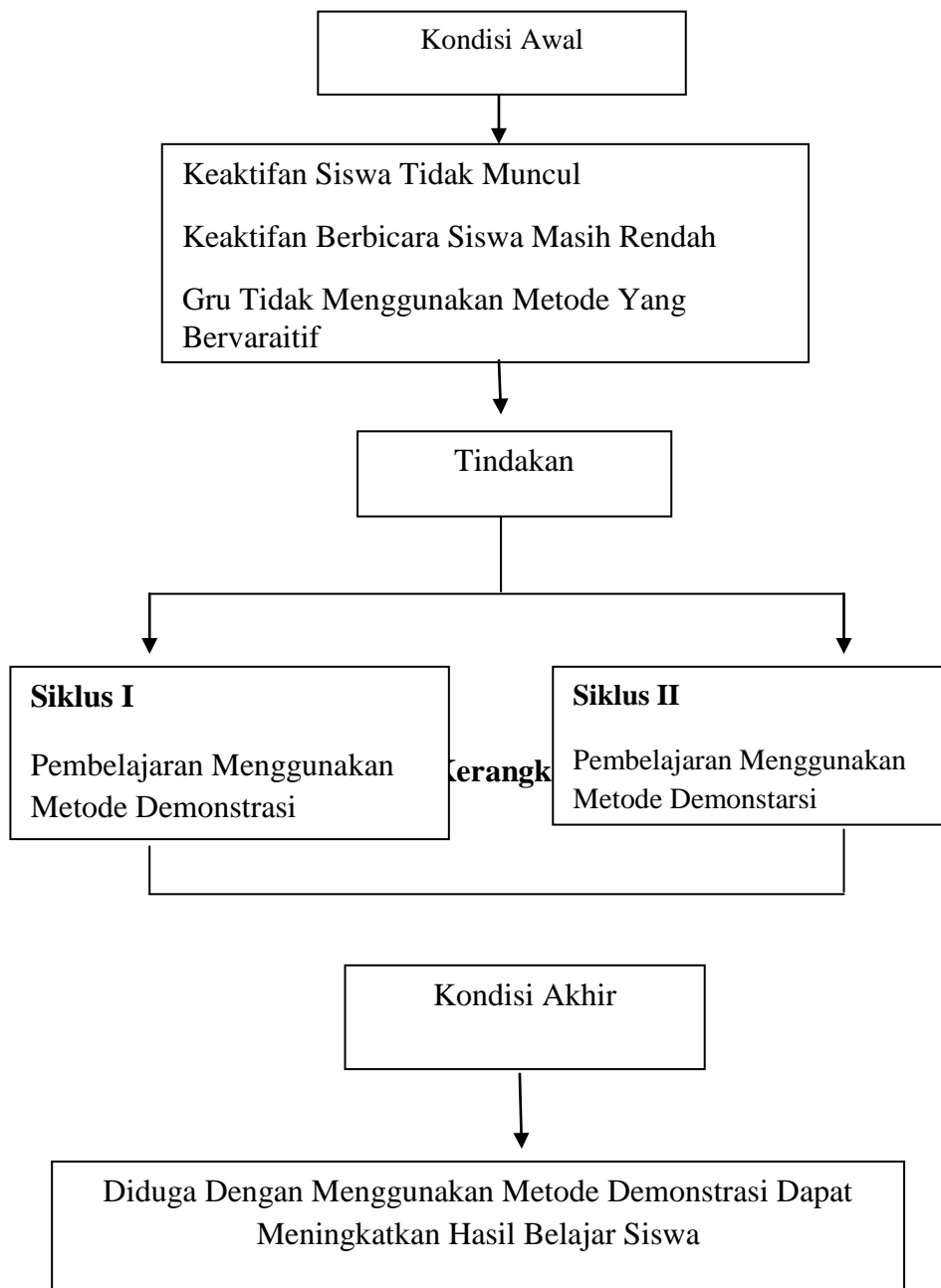
³⁶ Nurmeiyana Harahap, “. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Demonstrasi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas III SD Negeri 100706 Siloung”. Skripsi (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2017)

³⁷ Abdul Wahab. “upaya meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui metode demonstrasi dikelas 3 MI Nurul Huda Sawangan Depok tahun pembelajaran 2013/2014”. Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah , 2014)

C. Kerangka Berpikir

Memperoleh hasil maksimal dari proses pengajaran, dalam hal ini pada pokok bahasan pemilihan metode ini sangatlah tepat. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi menjadikan siswa aktif, sehingga proses pengajaran kepada siswa berlangsung dengan baik, terjalin kerja sama dan interaksi antara siswa dengan siswa kelompoknya, maupun siswa dengan gurunya.

Selain itu metode demonstrasi juga dapat menumbuhkan keberanian pada siswa ketika bertanya tentang hal yang belum dipahaminya, dan rasa percaya diri saat berbicara di depan orang ramai membacakan hasil kerjanya. Oleh karena itu, melalui metode demonstrasi akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam metode demonstrasi kelas V, yang dilakukan oleh peneliti, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Jika proses belajar mengajar siswa kelas V menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka dimungkinkan hasil belajar siswa kelas V akan lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebelumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun alasan peneliti menjadikan SD Negeri 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat sebagai tempat penelitian, karena di sekolah tersebut terdapat masalah sesuai dengan judul penelitian dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020/2021, dengan waktu yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia

Tabel 3.1

Time schedule

Kegiatan	2019		2020-2021											
	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengesahan judul	■	■												
Penyusunan proposal		■	■											
Bimbingan proposal				■	■	■	■	■	■	■	■			
Seminar proposal											■			
Revisi proposal											■			
Penelitian Tempat Lokasi											■			
Menyusun Hasil Penelitian												■		

C. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 112245 Air Merah tahun ajaran 2020 yang berjumlah 30 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Dengan objek Penelitian, meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi.

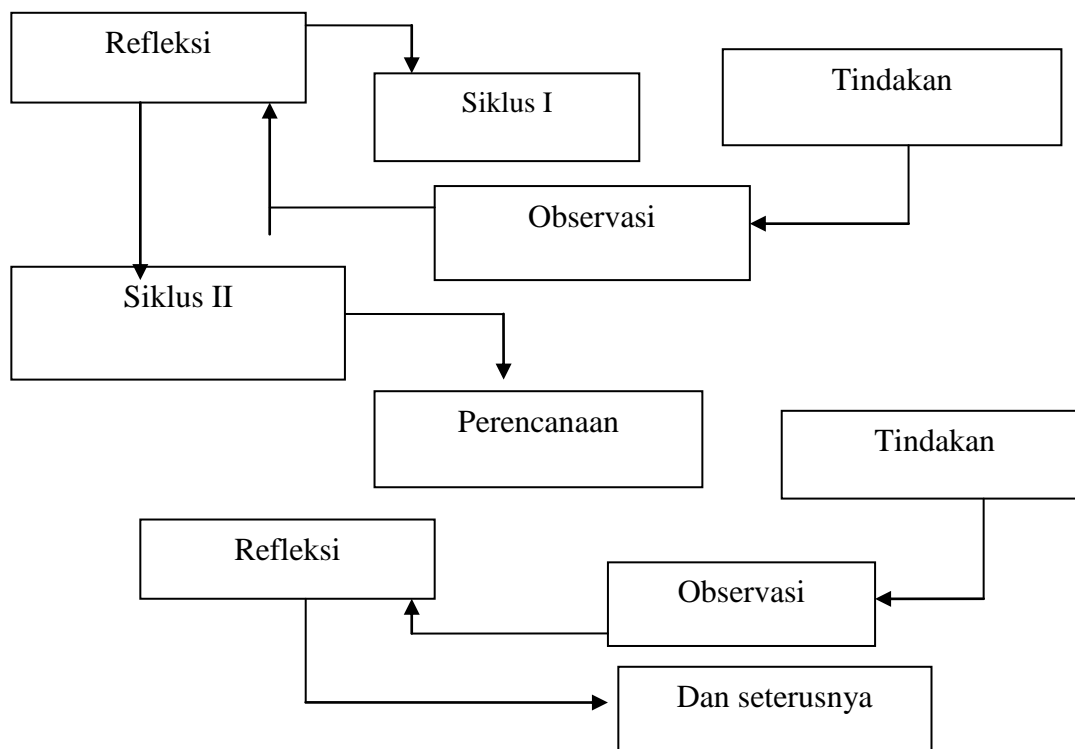
D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

1. Guru wali kelas, dari data ini peneliti berupaya memperoleh data tentang upaya guru wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode demonstrasi.
2. Siswa SDN 112245 Air Merah Kampung Rakyat. Data yang diperoleh melalui sumber data ini, peneliti akan digunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkan dengan data yang diperoleh dari guru

E. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan ke sekolah melalui wawancara langsung kepada guru wali kelas, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian, adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan terbagi dalam bentuk siklus, dimana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari dua tahap siklus. Masing-masing siklus dalam penelitian ini terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana tindakan kelas yang akan dilakukan guru untuk memperbaiki, mengingatkan hasil belajar siswa sebagai solusi. Yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan melalui metode demonstrasi
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas.
- c. Menyediakan instrument penelitian yaitu lembar kerja observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar.
- d. Menyiapkan soal tes berbentuk essay yang dikerjakan secara individu.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan merupakan Implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengacu pada scenario dan RPP yang telah disusun.
 - b. Guru melakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi
 - c. Pelaksanaan tindakan melibatkan guru sebagai kolaborasi, siswa dan peneliti.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang membaca puisi
- b. Guru mengajak siswa untuk melihat, membaca puisi dengan baik dan benar
- c. Guru memberikan beberapa pilihan puisi dengan tema profesi untuk dipilih oleh siswa
- d. Guru menyuruh siswa untuk belajar membaca puisi dengan baik dan benar dari puisi yang dipilih siswa
- e. Siswa maju mandiri ke depan kelas secara bergantian untuk membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan meliputi implementasi pada proses pembelajaran di kelas secara langsung yang meliputi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mempertimbang pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu dilakukan refleksi atas adanya kelemahan/ kekurangan tindakan yang telah dilakukan yang berguna memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II hanya akan dilakukan jika hasil tindakan pada siklus I tidak berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hasil Refleksi pada siklus I dianalisis dan dilihat pada aspek mana yang perlu dilakukan perbaikan.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana tindakan kelas yang akan dilakukan guru untuk memperbaiki, mengingatkan hasil belajar siswa sebagai solusi. Yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan melalui metode demonstrasi
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas.
- c. Menyediakan instrument penelitian yaitu lembar kerja observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar.
- d. Menyusun tes untuk mengetahui hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan merupakan Implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Guru mengacu pada scenario dan RPP yang telah disusun.
- b. Guru melakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi
- c. Pelaksanaan tindakan melibatkan guru sebagai kolaborasi, siswa dan peneliti.

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan meliputi implementasi pada proses pembelajaran di kelas secara langsung yang meliputi aktivitas guru dan anak didik yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi I dan lembar observasi II. Pengamatan yang dilaksanakan untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas terlaksana sesuai dengan program pengajaran ketikat indakan diberikan.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi untuk mencoba melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Setelah siklus I dijadikan dan belum menunjukkan hasil belajar siswa tinggi melalui observasi yang dilakukan, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan yang sama serta lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui keberhasilan metode demonstrasi di dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan tes.

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap peneliti dan siswa.

Adapun format lembar observasi dibagi dalam dua bagian yaitu:

a. Lembar observasi kegiatan guru (peneliti)

Untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru (peneliti) berdasarkan langkah-langkah metode demonstrasi.

b. Lembar observasi kegiatan siswa

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa juga digunakan lembar observasi. hasil belajar siswa yang diamati meliputi semua kegiatan siswa di dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas dikerjakan atau dijawab oleh responden

Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, yang sering disebut tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes dalam tes tulisan yaitu tes esai dan tes objektif. Dan tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes esai yang terdiri dari 10 soal esai dalam setiap pertemuan, dengan waktu 25 menit dalam mengerjakan soal. Pemberian tes dilakukan sebanyak empat kali dimana tes awal dilakukan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dan terdapat dua kali tes pada Siklus I yaitu pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dan satu kali tes pada Siklus II setelah selesai setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh oleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan, dan seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Uraian Tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Membaca Puisi	Menjelaskan Hakikat Membaca Puisi Dengan Intonasi Yang Tepat	Menyebutkan Hakikat Puisi	1, 2, 3, 4, 5
		Menjelaskan Hakikat Kemampuan Membaca Puisi	6, 7, 8, 9, 10

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas ini. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.³⁹ Penulis menggunakan validitas instrumen tes menggunakan validitas isi yang diujikan oleh pakar atau dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 182-199.

H. Teknik Analisis Data

1. Skala Penilaian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Dari hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Yang di terapkan di SD Negeri 112245 Air Merah adah 65. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor mencapai ≥ 65 . Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal diatas dapat melebihi 75% dari jumlah siswa. Selanjutnya kelas dikatakan tuntas apabila $p \geq 75\%$ dari jumlah siswa dalam kelas tersebut telah memenuhi kriteria tuntas secara individu.

Menghitung nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dengan rumus presentase yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan memenuhi metode ketuntasan belajar yaitu minimal 70%.⁴⁰

⁴⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Witya, 2010), hlm. 214.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Data Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan ini dilakukan di SDN 112245 Air Merah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa yaitu 13 perempuan dan 17 laki-laki, pelajaran bahasa Indonesia materi membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi. Memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yang terdiri dari 14 ruang kelas belajar, 4 kamar mandi siswa dan 1 guru ruang UKS dan perpustakaan, mushallah, jumlah siswa 358 siswa, yang di asuh oleh 23 guru. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survey awal dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas V SDN 112245 Air Merah untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini serta memohon untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Kepala sekolah dan guru kelas V setuju dan memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Peneliti tetap berkomunikasi dengan guru kelas V, untuk melakukan observasi awal peneliti membicarakan dengan guru masalah yang ada dalam kelas, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada dikelas tersebut. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian

akan dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran serta materi yang diteliti dikelas V tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I Dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus ke II terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilakukan peneliti mengadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal siswa serta permasalahan yang dialami siswa saat pembelajaran.

Hasil pengamatan penelitian yang dilakukan pada Pra Siklus diperoleh data sebagai berikut:

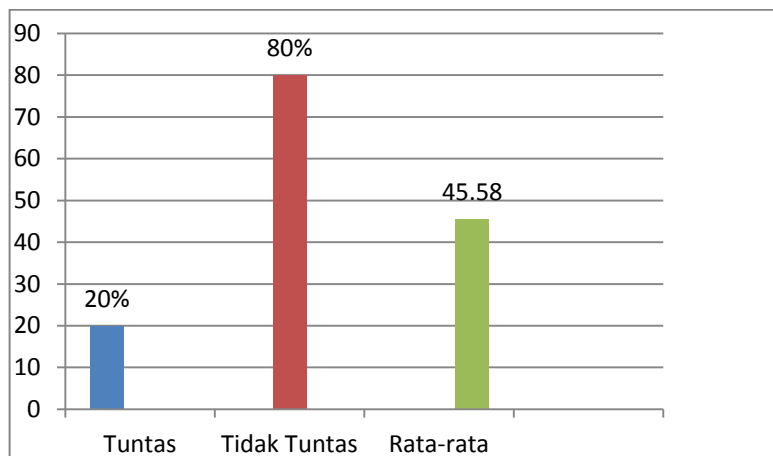
Tabel 4.1
Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	30		Tidak Tuntas
2	Anggi Sinta Laila	40		Tidak Tuntas
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadhanu	30		Tidak Tuntas
5	Dirli Pratama	80	Tuntas	
6	Febri Prasetyo Sir	40		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	35		Tidak Tuntas
8	Fitri Rahayu	30		Tidak Tuntas
9	Haikal Aqsa	50		Tidak Tuntas
10	Ihsan Armanda	30		Tidak Tuntas
11	Ilham Yusuf	30		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	55		Tidak Tuntas
13	Misel Apriansyah	35		Tidak Tuntas
14	Maulana Ibnu	30		Tidak Tuntas

	Hujaimah Dmk			
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	40		Tidak Tuntas
18	Rahma Syahfitri	55		Tidak Tuntas
19	Repalina Siregar	45		Tidak Tuntas
20	Rendi Syahputra	30		Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	30		Tidak Tuntas
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	70	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	70	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	50		Tidak tuntas
27	YudhaPratama Hsb	30		Tidak Tuntas
28	Yunus	35		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	50		Tidak Tuntas
30	Zia Apriani	30		Tidak Tuntas
Jumlah		1.375	6	24
Rata-rata		45,58	20%	80%
Hasil Belajar Klasik		20%		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal masih tergolong rendah, terbukti dari 30 siswa hanya 6 siswa (20%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 65 . Sedangkan 24 siswa (80%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 65 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran demonstrasi yaitu 45,58% dan secara 2 klasik

pembelajaran ini belum dikatakan tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1:
Diagram Hasil Tes Awal Siswa
Sebelum Tindakan

2. Siklus 1

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planing*)

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V SDN 112245 Air merah. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran,
- b. lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian digunakan disetiap pertemuan.
- c. Pembuatan instrument penelitian berupa tes awal dan tes disetiap siklus yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Sementara pelaksanaan siklus I ini dilakukan 2 pertemuan, ini dilakukan pada hari Kamis 5 februari 2021 yang berlangsung 2 x 35 menit (1 kali pertemuan), dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca puisi.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

- a. Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian peneliti menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir (mengabsen) setelah itu mengajak siswa berdoa bersama untuk memulai pelajaran. Sebelum masuk kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan metode yang akan digunakan saat pembelajaran, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresiasi kepada siswa selama 10 menit.
- b. Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi.
- c. Peneliti mengajak siswa agar memperhatikan, menyimak, atau mendengarkan saat peneliti membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi.
- d. Peneliti memberikan beberapa pilihan puisi dengan tema profesi untuk di pilih siswa, kemudian peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit

- e. Peneliti menyuruh siswa untuk maju kedepan kelas secara bergantian untuk membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi seperti yang dilakukan peneliti sebelumnya
- f. Peneliti memberikan test hasil belajar di akhir pembelajaran setelah siswa selesai membaca puisi kedepan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca puisi.
- g. Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas, dan peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*observing*)

- a. Hasil lembar observasi untuk siklus 1 pertemuan 1

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 1. Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal yang ditemukan ketika guru menjelaskan pelajaran, suasana kelas kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa bercerita dengan teman sebangku, kemudian siswa juga mencoret-coret buku karena merasa bosan.

Siswa juga belum bisa membaca puisi dengan metode demonstrasi tanpa teks, karena sebagian siswa tidak mendengarkan arahan atau cara membaca puisi yang dijelaskan oleh guru, siswa membaca puisi dengan suka hatinya saja tanpa intonasi dan lafal yang tepat. Hal ini diakibatkan selama ini siswa belajar tidak pernah menggunakan metode tersebut, dan pembelajaran yang dilakukan mereka selama ini hanya monoton yang dijelaskan guru saja, dimana guru hanya menjelaskan tanpa mempraktekan, lalu memberikan tugas. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam.

Dari hasil belajar yang diberikan kepada siswa, hasil belajar siswa belum maksimal, karena masih banyak kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	35		Tidak Tuntas
2	Anggi Sinta Laila	40		Tidak Tuntas
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadanu	35		Tidak Tuntas
5	Dirli Pratama	80	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	40		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	35		Tidak Tuntas
8	Fitri Rahayu	40		Tidak Tuntas
9	Haikal Aqsa	50		Tidak Tuntas
10	Ihsan Armanda	30		Tidak Tuntas
11	Ilham Yusuf	35		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	35		Tidak Tuntas
14	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	30		Tidak Tuntas
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	40		Tidak Tuntas
18	Rahma Syahfitri	65	Tuntas	
19	Repalina Siregar	45		Tidak Tuntas
20	Rendi Syahputra	30		Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	30		Tidak Tuntas
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	70	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	70	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	

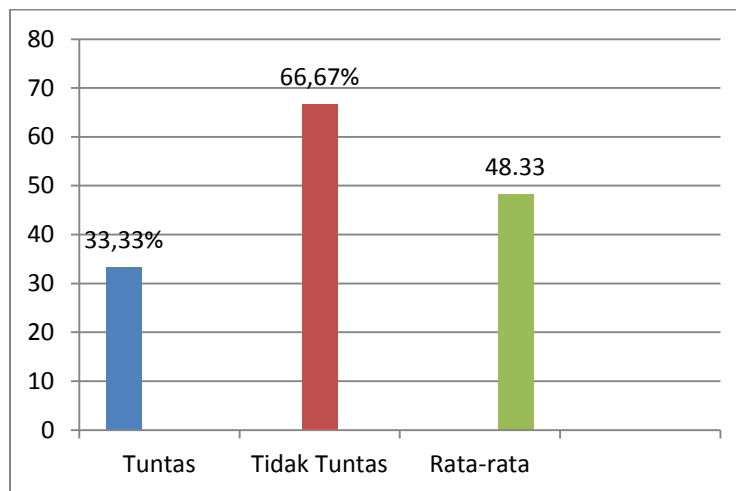
26	Tri Amelia S	70	Tuntas	
27	Yudha Pratama Hsb	30		Tidak Tuntas
28	Yunus	40		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	50		Tidak Tuntas
30	Zia Apriani	35		Tidak Tuntas
Jumlah		1.450	10	20
rata- rata		48,33	33,33%	66, 67%
Hasil Balajar Klasik		33,33 %		

Peneliti juga memverikan tes pada setiap siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, hasil belajar siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nilai	Banyak siswa	Persentase
≥ 65	10	33,33%
≤ 65	20	66,67%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 48,33%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (33,33%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa (66,67%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa di bawah ini:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi ditemukan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian masih ribut selama metode pembelajaran digunakan hal ini diakibatkan karena mereka baru mengetahui metode demonstrasi, selain itu dilihat berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai KKM.

Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu:

- a) Siswa belum terbiasa dengan penerapan metode demonstrasi saat membaca puisi, karena metode pembelajaran yang diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru
- b) Siswa masih belum bisa menalar materi yang diajarkan oleh guru
- c) Hasil belajar siswa masih rendah, karena masih ada siswa yang tidak ikut mengerjakan tes

Oleh karena itu kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan 1, untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke 2 agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 tidak terulang kembali.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*Planing*)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V SDN Air Merah. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Observasi, dan lembar kerja siswa (LKS), pada siklus I pertemuan ke 2. Pembuatan instrument penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Demonstrasi.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke 2 ini dilakukan pada hari selasa 9 februari 2021 berlangsung selama 2 x 35 menit, dimana di akhir pertemuan akan diberi tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar Bahas Indonesia pada materi membaca puisi. Berdasarkan RPP yang telah dibuat selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario atau langkah-langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang telah disusun.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 berdasarkan RPP yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum memulai pembelajaran peneliti mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu mengingatkan kembali tentang pelajaran yang telah dipelajari di pertemuan 1.
- b. Peneliti menyuruh siswa mendengarkan kembali penjelasan tentang materi membaca puisi
- c. Peneliti menyuruh siswa agar memperhatikan, menyimak, atau mendengarkan saat peneliti membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi
- d. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, kemudian peneliti menyuruh siswa untuk maju kedepan kelas secara

bergantian untuk membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi seperti yang dilakukan peneliti.

- e. Pada tahap ini, peneliti memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dan dengan skor tertinggi akan diberi hadiah berupa satu pena dan permen
- f. Siswa mengerjakan soal pertemuan ke-2 siklus I dan memastikan siswa tidak mencontek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.
- g. Tahap akhir peneliti membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa menggunakan metode demonstrasi pembelajaran bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan ke 2.

Pada pembelajaran siklus I pertemuan 2 hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung cukup kondusif. Siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Terdapat siswa yang bercerita dan ada juga siswa yang memanggil-manggil kawannya yang membuat kelas menjadi ribut, namun hal itu dapat diatasi peneliti dengan baik.

Selain itu terdapat siswa yang mencatat penjelasan guru, siswa juga sudah berani bertanya tentang penjelasan guru yang kurang jelas, dan siswa juga sudah berani bertanya tentang penjelasan guru yang belum sempat mereka tulis. Ketika metode pembelajaran demonstrasi dilakukan, suasana kelas mulai berubah, siswa yang bosan dan kurang semangat mulai bersemangat dikarenakan metode ini siswa dapat belajar sambil bermain, walaupun masih ada beberapa siswa dari beberapa orang yang malas mendengarkan arahan dan malas bergerak dari tempat duduknya dan di akhir pertemuan guru memberikan tes yaitu soal essay untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan ke 2

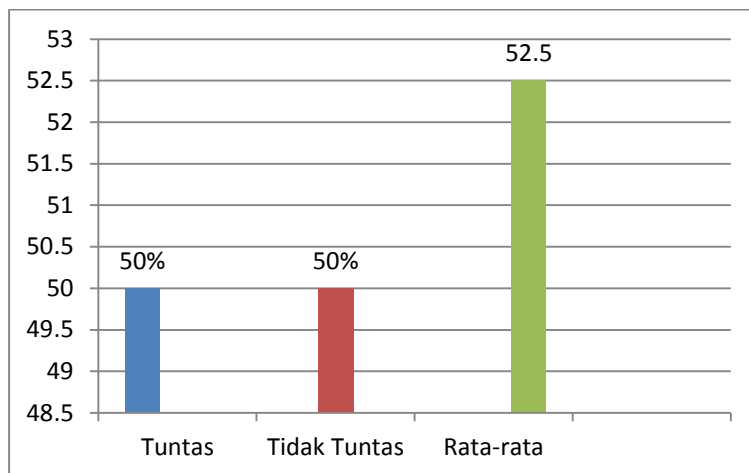
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	35		Tidak Tuntas
2	Anggi Sinta Laila	40		Tidak Tuntas
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadhanu	35		Tidak Tuntas
5	Dirli Pratama	85	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	40		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	35		Tidak Tuntas
8	Fitri Rahayu	40		Tidak Tuntas
9	Haikal Aqsa	65	Tuntas	Tidak Tuntas
10	Ihsan Armanda	30		Tidak Tuntas
11	Ilham Yusuf	35		Tidak Tuntas
12	Luna Selvia	65	Tuntas	
13	Misel Aprinsyah	35		Tidak Tuntas
14	Maulanaibnu Hujaimah Dmk	65	Tuntas	
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	40		Tidak Tuntas
18	Rahma Syahfitri	70	Tuntas	
19	Repalina Siregar	65	Tuntas	
20	Rendi Syahputra	30		Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	30		Tidak Tuntas
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	70	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	70	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	70	Tuntas	

27	Yudha Pratama Hsb	30		Tidak Tuntas
28	Yunus	40		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	65	Tuntas	
30	Zia Apriani	65	Tuntas	
Jumlah		1.575	15	15
Rata-rata		52,50	50%	50 %
Hasil Belajar Klasik		50%		

Tabel 4.6
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
>65	15	50%
<65	15	50%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan ke-2 adalah 52,50%, banyak siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (50%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (50%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa di bawah ini:



Gambar 4.3
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan siswa juga semakin memahami materi pelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu:

- a. Siswa kurang mampu membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat
- b. Siswa masih kurang dalam menjawab pertanyaan dan belum mampu menjelaskan jawaban dengan benar, masih menggunakan bahasa baku.

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 3 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan ke-2 tidak terulang kembali.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan 1 dan 2 terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi.

Setelah dilakukan refleksi masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan metode demonstrasi kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran

- c) Peneliti mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 3 untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- d) Mempersiapkan hasil tes belajar siswa

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilakukan pada hari Sabtu 13 Februari 2021 yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario atau langkah-langkah yang terdapat pada RRP yang telah disusun. Dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca puisi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

- a. Pada awal kegiatan peneliti mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif dan aman serta menyampaikan apresepasi kepada siswa selama 10 menit.
- b. Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi tentang membaca puisi, kemudian peneliti mempraktekkan bagaimana cara atau metode demonstrasi dengan membaca puisi. Peneliti mengajak siswa untuk melihat bagaimana peneliti mempraktekan cara membaca puisi dengan metode demonstrasi

- c. Peneliti memberikan dua pilihan puisi dengan tema profesi dan cinta lingkungan
- d. Peneliti menyuruh siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk membaca puisi sesuai dengan yang sudah dipraktikkan peneliti dengan metode demonstrasi
- e. Peneliti memberikan soal tes untuk masing-masing siswa
- f. Peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran dan peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 1. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan 1 mulai sudah terlihat baik. Ketika peneliti memulai pembelajaran siswa menengarkan peneliti dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang memanggil-manggil temannya, namun masih terdapat 4 siswa yang berbisik-bisik kepada temannya saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran, tetapi hal itu dapat diatasi oleh peneliti sehingga hal tersebut tidak mengganggu jam pelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menulis penjelasan guru, walaupun masih terdapat 2 siswa yang tidak menulis, namun mereka mendengarkan penjelasan guru dan tidak mengganggu proses

pembelajaran. Siswa juga semakin berani bertanya terhadap materi yang mereka tidak pahami. Ketika pembelajaran berlangsung siswa mulai menunjukkan antusias dan semangat, setiap siswa sudah menggunakan metode demonstrasi saat membaca puisi tanpa teks, dan suasana kelas aman dan tidak ada lagi yang berjalan-jalan. Di akhir pertemuan guru memberikan tes essay sebanyak 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan ke 1

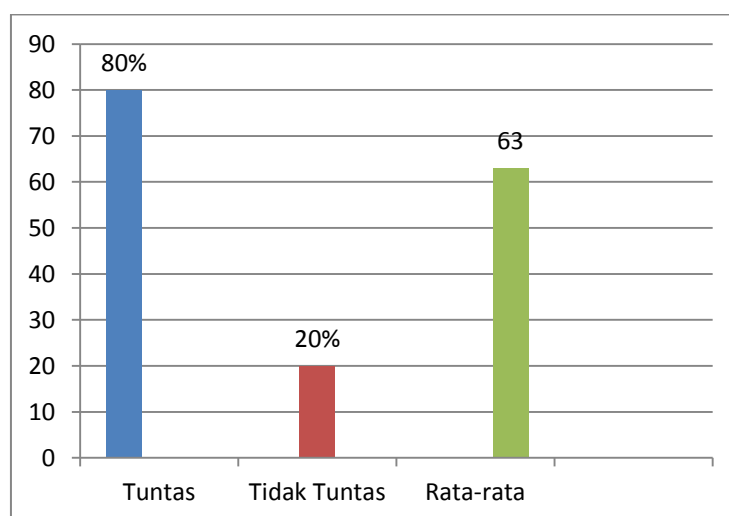
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	65	Tuntas	
2	AnggiSinta Laila	65	Tuntas	
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadhanu	65	Tuntas	
5	Dirli Pratama	85	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	45		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	65	Tuntas	
8	Fitri Rahayu	65	Tuntas	
9	Haikal Aqsa	70	Tuntas	
10	Ihsan Armanda	65	Tuntas	
11	Ilham Yusuf	35		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	40		Tidak Tuntas
14	MaulanaIbnu Hujaimah Dmk	65	Tuntas	
15	Nabil Farizki	30		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	

17	Rafki Ananda	65	Tuntas	
18	Rahma Syahfitri	75	Tuntas	
19	Repalina Siregar	70	Tuntas	
20	Rendi Syahputra	65	Tuntas	
21	Ridho Pratama	30		Tidak Tuntas
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	75	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	80	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	80	Tuntas	
27	YudhaPratama Hsb	65	Tuntas	
28	Yunus	40		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	65	Tuntas	
30	Zia Apriani	65	Tuntas	
Jumlah		1890	24	6
Rata-rata		63,00	80%	20%
Hasil Belajar Klasik		80%		

Tabel 4.8
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
>65	24	80%
<65	6	20%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan satu adalah 63,00%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (80%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa di bawah ini:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terdapat hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi peneliti, kendalanya masih ada siswa yang bingung cara mempraktekan dengan metode tersebut.

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*planning*)

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Peneliti memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Memersiapkan hasil tes belajar siswa untuk siklus II pertemuan 2

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari selasa tanggal 16 Februari 2021 yang berlangsung selama 2 x 35 menit, dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan RRP yang telah dibuat selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario dan langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang telah disusun. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa, peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan di ajarkan, dan ada 3 siswa yang menjawab pertanyaan peneliti walaupun jawabannya belum benar, setidaknya tiga siswa percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.
- b) Peneliti menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi sebanyak 15 menit.
- c) Peneliti menyampaikan materi tentang membaca puisi, kemudian peneliti mempraktekkan bagaimana cara atau metode demonstrasi

dengan membaca puisi, kemudian peneliti mengajak siswa untuk melihat, menyimak dan mendengar bagaimana peneliti mempraktekan cara membaca puisi dengan metode demonstrasi

- d) Peneliti menyuruh siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk membaca puisi sesuai dengan yang sudah dipraktekan peneliti dengan metode tersebut
- e) Akhir dari pembelajaran peneliti memberikan soal dari teks yang sudah dipelajari soal tes tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup di akhir pertemuan dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar, Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 2. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan 2 ini sangat baik. Ketika guru memulai pembelajaran, siswa mendengarkan guru dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang ribut, akan tetapi masih ada siswa yang mengganggu temannya saat guru menjelaskan materi pembelajaran, namun

hal itu tidak masalah karna dapat diatasi peneliti sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menulis penjelasan guru walaupun masih terdapat 2 siswa yang tidak menulis namun dia tidak mengganggu proses pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Ketika metode demonstrasi digunakan siswa mulai antusias dan semangat, dan jika ada pertanyaan siswa sudah bisa menjawab pertanyaan tersebut. Diakhir pembelajaran ditemukan 28 siswa yang tuntas mencapai nilai di atas KKM. Di akhir pertemuan peneliti memberikan tes essay sebanyak 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan ke 2

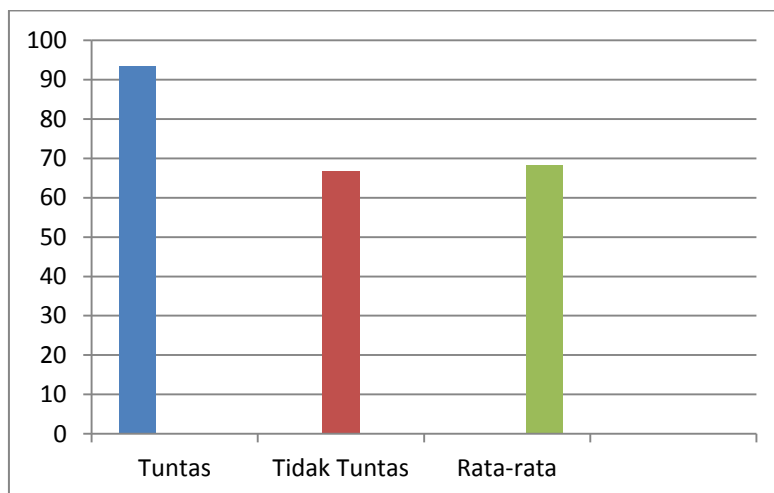
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	65	Tuntas	
2	Anggi Sinta Laila	70	Tuntas	
3	Athifa Mutia S	80	Tuntas	
4	Dewo Ramadanu	65	Tuntas	
5	Dirli Pratama	90	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	30		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	65	Tuntas	
8	Fitri Rahayu	65	Tuntas	
9	Haikal Aqsa	70	Tuntas	
10	Ihsan Armanda	65	Tuntas	
11	Ilham Yusuf	65	Tuntas	

12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	65	Tuntas	
14	Maulanaibnu Hujaimah Dmk	65	Tuntas	
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	65	Tuntas	
18	Rahma Syahfitri	75	Tuntas	
19	Repalina Siregar	70	Tuntas	
20	Rendi Syahputra	65	Tuntas	
21	Ridho Pratama	65	Tuntas	
22	Riki Pratama Sir	70	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	80	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	85	Tuntas	
25	Tiara Putri	80	Tuntas	
26	Tri Amelia S	85	Tuntas	
27	Yudha Pratama Hsb	65	Tuntas	
28	Yunus	65	Tuntas	
29	Yoga Sander P	65	Tuntas	
30	Zia Apriani	65	Tuntas	
Jumlah		2.050	28	2
Rata-rata		68,33	93,33%	66,67%
Hasil Belajar Klasik		93,33%		

Tabel 4.10
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
>65	28	93,33%
<65	2	66,67%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 68,33% banyak siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (93,33%) dan banyak siswa tidak tuntas sebanyak 2 siswa (66,67%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa di bawah ini:



Gambar 4.5
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan 2

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan I yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 112245 Air Merah. Pada siklus II pertemuan 2 ini siswa sudah sangat mengerti dengan metode demonstrasi.. Siswa mulai menjadi pembelajar yang baik, sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaan tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkat dengan baik.

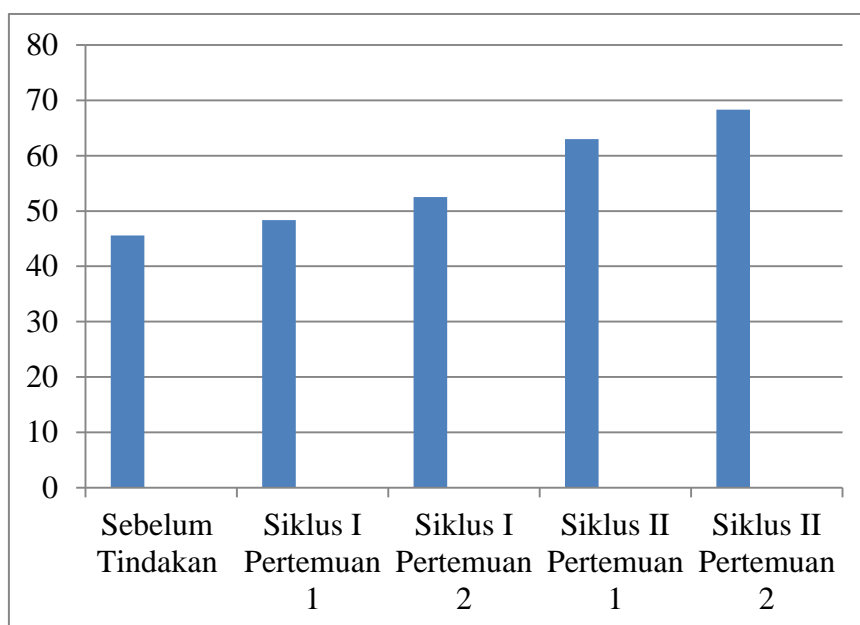
Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatannya semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dari hasil tes menunjukkan peningkatan yang dilihat dari rata-rata kelas siswa 68,33% dengan jumlah siswa yang tuntas 28 orang atau sebesar 93,33%. Dengan kata lain, pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas. Secara keseluruhan hasil

penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia
Kelas V SDN 112245 Air Merah

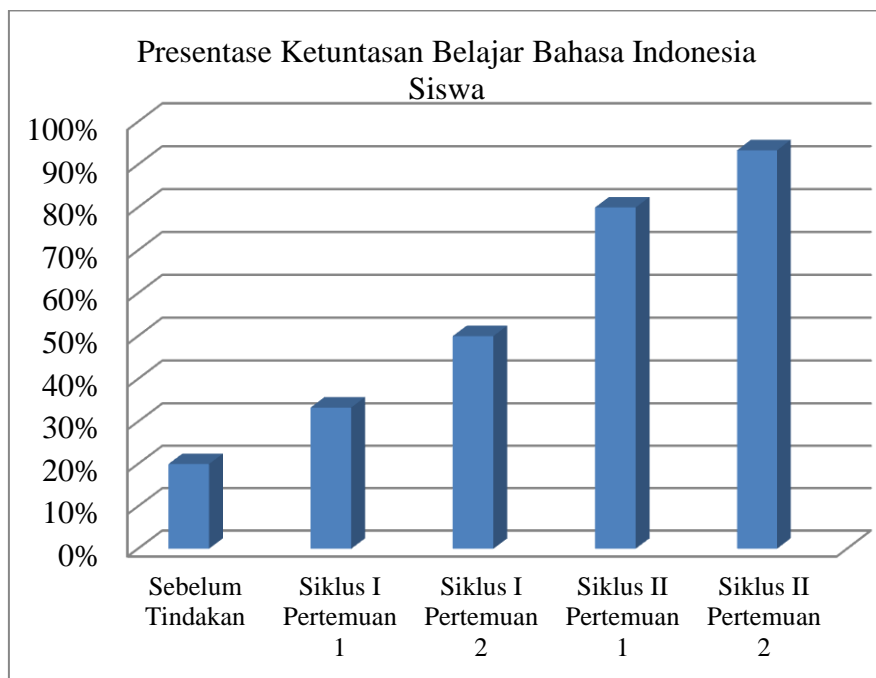
Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus		Siklus	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	45,58	48,33	52,50	63,00	68,33
Presentase	20%	33,33%	50%	80%	93,33%

Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V SDN 112245 Air Merah

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa pada setiap pertemuan pada diagram batang berikut:



Gambar 4.2
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V SDN
112245 Air Merah

Berdasarkan gambaran diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan presentase ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V SDN 112245 Air Merah, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan kelas di kelas V SDN 112245 Air Merah serta jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah tentang membaca puisi metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 112245 Air Merah sudah terjawab dengan cukup jelas dan detail.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata tes pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan belajar bahasa Indonesia. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca puisi kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat sesuai yang diharapkan 65% siswa memperoleh nilai sesuai ketuntasan belajar siswa yaitu 65. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian telah mencapai 68,33 pada siklus II pertemuan ke 2.

Tabel 4.12

Berikut tabel peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi materi membaca puisi pada siklus I sampai siklus II

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes Siklus I Pertemuan ke-1	48,33
Tes Siklus 1 Pertemuan ke-2	52,50
Tes Siklus II Pertemuan ke-1	63,00
Tes Siklus II Pertemuan ke-2	68,33

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data mengenai perolehan nilai rata-rata kelas siswa dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi membaca puisi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahlil Lubis berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Timur Madina”. Hasil penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Madina.⁴¹

Berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Nurmeiyana Harahap berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Metode Demonstrasi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1007706 Siloung”.⁴²

⁴¹ Mahlil Lubis, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Timur Madina” Skripsi (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan , 2015)

⁴² Nurmeiyana Harahap, “. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Demonstrasi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas III SD Negeri 100706 Siloung”. Skripsi (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2017)

Pada penelitian ini terlihat bahwa menggunakan metode demonstrasi benda yang konkrit untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode tersebut dilihat peningkatan hasil belajar siswa. Berbeda dengan penelitian ini siswa disuruh maju ke depan kelas untuk membaca puisi dengan metode demonstrasi yaitu secara langsung mempraktekan dengan lafal dan intonasi yang tepat dan masih menggunakan teks bacaan puisi yang bertema tentang profesi kemudian sebahagian siswa mendengar, menyimak dan melihat teman yang membaca puisi dengan metode tersebut selama proses pembelajaran metode demonstrasi ini dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih percaya diri atau kuat mental dan lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar tampak ketika siswa membaca puisi dan mengerjakan hasil tes.

Metode demonstrasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Metode demonstrasi dapat melatih siswa untuk lebih tanggap dalam membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat, siswa dan dapat mempraktekan secara langsung di depan kelas tanpa menggunakan teks.⁴³

⁴³ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelegences*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.245.

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil dari siklus I sampai siklus II selama proses pembelajaran metode demonstrasi ini dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih percaya diri atau kuat mental dan lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I tampak ketika siswa membaca puisi dan mengerjakan hasil tes.

Pada siklus I ini siswa masih banyak yang belum mampu membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat sesuai yang dipraktikkan peneliti dengan metode tersebut, dan masih banyak siswa yang terlihat acuh dan ribut saat teman maju ke depan saat membaca puisi, Namun ada beberapa siswa yang kondusif dan mendengar, menyimak, melihat dengan baik sesuai arahan peneliti. Siswa belum terbiasa dengan penerapan metode demonstrasi, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa mempraktikkannya secara langsung, Siswa masih terbiasa dengan pembelajaran yang diberikan guru sehingga dengan adanya metode ini membuat siswa bingung dan tidak kondusif, sehingga siswa belum mampu mengembangkan kemampuan yang mereka

miliki, dan begitu juga dengan menyelesaikan soal-sosal masih banyak yang belum tuntas dan di bawah KKM.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa sudah mampu membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat tanpa menggunakan teks bacaan sesuai metode tersebut, dan siswa dapat menjawab pertanyaan tes soal essay dengan benar dan baik. Dengan adanya peningkatan tersebut siswa mulai paham tentang materi yang diberikan oleh peneliti, dengan adanya langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang lebih melibatkan siswa dan aktif dalam pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 112245 Air Merah, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah metode demonstrasi tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 112245 Air Merah, guru belum terbiasa dengan metode demonstrasi sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran metode demonstrasi sehingga belajarnya menjadi kurang efektif
3. Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti tidak menyerah dan terus berusaha agar keterbatasan peneliti tidak mengurangi makna penelitian, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V SDN 112245 Air Merah dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 45,58 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% atau 6 orang. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 48,33 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 33,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 52,50 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 50% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 63,00 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 80% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 68,33 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 93,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar penerapan metode demonstrasi ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar dalam penerapan metode demonstrasi benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dikelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh metode pembelajaran ini. Pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Agar menghayati dan menerapkan penerapan Metode demonstrasi dalam aktivitas belajarnya baik secara individual, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode demonstrasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelelegences*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Aunumrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: AlfaBeta, 2012.
- Cahyani, Isah, *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Darmadi, *Pengembangan model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* Yogyakarta: Deeppublish, 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Herman J Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPkn di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Neolaka, Anas. *Metode Penelitian dan Statistik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Rachmat Djoko Radopo, *Pengkajian Puisi*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2003.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharianto, *Teori dan Apresiasi Puisi*, Surakarta: Widya Duta, 2009.
- Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Susanto, Ahmad *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.

Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam Pisangan*, Ciputat Pers, 20005.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.

Lampiran 1 Siklus 1 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 112245 Air Merah

Kelas/Semester : V/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks bacaan puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi

B. Kompetensi dasar

3.3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

D. Tujuan

Melalui pemberian contoh cara membaca puisi, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar dengan metode demonstrasi

E. Materi Ajar

Puisi adalah karangan yang bahasanya singkat, padat, indah ,menyentuh. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian. Bentuknya ditata berlarik-larik dan berbait-bait sehingga

mengandung irama dan persajakan dengan mengutamakan perasaan. Salah satu cara menikmati keindahan puisi adalah dengan membaca puisi atau mendeklamasikan puisi.

F. Metode

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Salam pembuka dan doa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam - Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran - Guru menanyakan kabar siswa <p>b. Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek kehadiran siswa <p>c. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai membaca puisi <p>d. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>e. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar siswa bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat 	5 menit	Ceramah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi - Guru menyuruh siswa agar memperhatikan, menyimak, atau mendengarkan saat peneliti membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi. - Guru memberikan beberapa pilihan puisi dengan tema profesi untuk di pilih siswa, kemudian peneliti memberi kesempatan kepada 	60 menit	Tanya jawab , demonstrasi

	<p>siswa untuk memahami materi selama 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa untuk maju kedepan kelas secara bergantian untuk membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi seperti yang dilakukan peneliti sebelumnya -Guru memberikan test hasil belajar di akhir pembelajaran setelah siswa selesai membaca puisi kedepan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca puisi - Siswa menjawab soal tersebut dengan baik dan benar 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. - Guru bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari - Guru memberikan tes pada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 	5 menit	Tanya jawab

H. Penilaian Pembelajaran

1. Jenistes : lisan / perbuatan
2. Bentukes : performance

I. Alat dan Sumber belajar

1. alat : Papan tulis, spidol, teks puisi
2. Sumber belajar : Teks puisi dan buku pegangan guru

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Kelas V

AHMAD KAHPI S.P.d. SD
NIP. 1961061519820110002

NOMSIARA SIRAIT
NIP. 196706151992022002

PILIHAN PUSI YANG AKAN DIPILIH DAN DIBACAKAN OLEH MURID

1. Puisi berjudul "GURU"

“GURU”

Guru..

Kau sangat berjasa bagiku

Engkau telah membimbingku

Dengan ikhlas dan penuh kesabaran

Engkaulah insani yang mulia

Guru..

Ilmumu bukanlah seperti angin berlalu

Namun ibarat ikatan pahatan batu

Hanya do'a yang dapat kuberikan

Guru..

Jasamu tak terbatas oleh waktu

Takakan kusia-siakan semua jasa-jasamu

Hanya do'a yang dapat kuberikan untukmu

Akan selalu kulontarkan kata terimakasihku padamu

2. Puisi : Dokter

“DOKTER”

Dokter..

Sungguh mulia tugasmu

Kau bantu orang lain tuk sembuh..

Tuk bisa menjalani aktivitasnya.
Kau berpacu melawan waktu..
Tak peduli peluh membasahi pelipismu
Tak peduli lumuran darah ada di genggamamu
Kau tetap optimis tuk bisa mengurangi beban hidup mereka..
Dokter..
Sebuah profesi yang kuimpi-impikan
Profesi yang harus kugapai sebelum kumati
Bukanhanya demi sebuah gelar
Tetapi untuk membantu sesama yang membutuhkan..

Lampiran 2 Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 112245 Air Merah

Kelas/Semester : V/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 2x 35 Menit

A. Standar kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks bacaan puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi

B. Kompetensi dasar

3.3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

D. Tujuan

Melalui pemberian contoh cara membaca puisi, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar dengan metode demonstrasi

E. Materi Ajar

Puisi adalah karangan yang bahasanya singkat, padat, indah ,menyentuh. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian. Bentuknya ditata berlarik-larik dan berbait-bait sehingga mengandung irama dan persajakan dengan mengutamakan perasaan. Salah satu cara menikmati keindahan puisi adalah dengan membaca puisi atau mendeklamasikan puisi.

F. Metode

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi	Metode
----	-----------------------	---------	--------

.		Waktu	
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Salam pembuka dan doa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam <p>-Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kabar siswa <p>b. Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek kehadiran siswa <p>c. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai membaca puisi <p>d. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>e. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar siswa bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat 	5 menit	Ceramah
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa mendengarkan kembali penjelasan tentang materi membaca puisi - Guru menyuruh siswa agar memperhatikan, menyimak, atau mendengarkan saat peneliti membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, kemudian guru menyuruh siswa untuk maju kedepan kelas secara bergantian untuk membaca puisi menggunakan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan metode demonstrasi seperti yang dilakukan peneliti - Guru memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dan dengan skor tertinggi akan diberi hadiah berupa satu pena dan permen - Siswa mengerjakan soal dan memastikan siswa tidak mencontek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya 	60 menit	Tanya jawab , demonstrasi
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan 	5 menit	Tanya jawab

	bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. - Guru bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari - Guru memberikan tes pada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa		
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis tes : lisan / perbuatan, tes tertulis
2. Bentuk tes : Tes uraiain dan pengamatan
3. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan Observasi
4. kunci jawaban : Terlampir

I. Alat dan Sumber belajar

1. alat : Papan tulis, spidol, teks puisi
2. Sumber belajar : Teks puisi dan buku pegangan guru

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Kelas V

AHMAD KAHPI S.P.d. SD
NIP. 1961061519820110002

NOMSIARA SIRAIT
NIP. 196706151992022002

PILIHAN PUSI YANG AKAN DIPILIH DAN DIBACAKAN OLEH

SISWA

1. Puisi berjudul "GURU"

“GURU”

Guru..

Kau sangat berjasa bagiku

Engkau telah membimbingku
Dengan ikhlas dan penuh kesabaran
Engkaulah insani yang mulia

Guru..

Ilmumu bukanlah seperti angin berlalu
Namun ibarat ikatan pahatan batu
Hanya do'a yang dapat kuberikan

Guru..

Jasamu tak terbatas oleh waktu
Takakan kusia-siakan semua jasa-jasamu
Hanya do'a yang dapat kuberikan untukmu
Akan selalu kulontarkan kata terimakasihku padamu

2. Puisi : Dokter

“DOKTER”

Dokter..

Sungguh mulia tugasmu
Kau bantu orang lain tuk sembuh..
Tuk bisa menjalani aktivitasnya.
Kau berpacu melawan waktu..

Tak peduli peluh membasahi pelipismu
 Tak peduli lumuran darah ada di genggamamu
 Kau tetap optimis tuk bisa mengurangi beban hidup mereka..
 Dokter..
 Sebuah profesi yang kuimpi-impikan
 Profesi yang harus kugapai sebelum kumati
 Bukanhanya demi sebuah gelar

Lampiran 3 Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 112245 Air Merah
 Kelas/ Semester : V /2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pertemuan ke- : 3 (Tiga)
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar kompetensi

3. Menjelaskan hakikat membaca puisi dan membaca puisi tanpa teks dengan lafal dan intonasi yang tepat

B. Kompetensi dasar

3.3. Menjelaskan hakikat kemampuan membaca puisi,

C. Indikator

Menyebutkan hakikat puisi, dan membaca puisi

D. Tujuan

Siswa mampu memahami apa itu pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi serta unsur-unsur puisi, dan siswa mampu membaca puisi tanpa teks dengan metode demonstrasi

E. Materi Ajar

· Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain:

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan
4. tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
5. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

· Jenis-jenis Puisi

a. Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

1. Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.

2. Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh: puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

F. Metode

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Salam pembuka dan doa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam - Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran - Guru menanyakan kabar siswa <p>b. Presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek kehadiran siswa <p>c. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai membaca puisi <p>d. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>e. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar siswa bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat 	5 menit	Ceramah, Tanya jawab
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>-Guru menyampaikan materi tentang membaca puisi, kemudian guru mempraktekkan bagaimana cara atau metode demonstrasi dengan membaca puisi. Guru menyuruh siswa untuk melihat bagaimana peneliti mempraktekan cara membaca puisi dengan metode demonstrasi tanpa menggunakan teks puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan dua pilihan puisi dengan tema profesi dan cinta lingkungan - Guru menyuruh siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk membaca puisi sesuai dengan yang sudah dipraktekan peneliti dengan metode demonstrasi tanpa menggunakan teks puisi - Guru memberikan soal tes untuk masing-masing siswa 	60 menit	Tanya jawab demonstrasi
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. - Guru bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari 	5 menit	Tanya jawab, penugasan

	- Guru memberikan tes pada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa		
--	---	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis tes : lisan / perbuatan dan tes tertulis
2. Bentuk tes : Tes uraian dan pengamatan
3. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan Observasi
4. kunci jawaban : Terlampir

I. Alat dan Sumber belajar

1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Tes Puisi
2. Sumber belajar : Tes Puisi dan Buku Pegangan Guru

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Kelas V

AHMAD KAHPI S.P.d. SD
NIP. 1961061519820110002

NOMSIARA SIRAIT
NIP. 196706151992022002

PILIHAN PUISI YANG AKAN DIPILIH DAN DIBACAKAN OLEH MURID

1. Puisi Berjudul “ Cinta Lingkungan “

“Cinta lingkungan “

Mari teman mari kemari

Kita singsingkan lengan baju

Kita bersihkan rumah

Kita bersihkan lingkungan

Kita jaga selalu kebersihan

Jangan biarkan sampah berserakan

Buanglah sampah pada tempatnya

Kita cinta kebersihan Rumah bersih

nyaman Lingkungan bersih sehat

2. Puisi : Aku Anak Sehat

Aku Anak Sehat

Setiap pagi makanku banyak

Sayur dan buah tak pernah kulewatkan

Minum susu menjadi kesukaanku

Aku anak sehat

Tubuhku kekar dan kuat

Olahraga tak pernah kulupa

Lari pagi bersama teman-teman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 112245 Air Merah

Kelas/ Semester : V /2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan ke- : 4 (Empat)

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar kompetensi

3. Menjelaskan hakikat membaca puisi dan membaca puisi tanpa teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
dengan intonasi yang tepat

B. Kompetensi dasar

- 3.3. Menjelaskan hakikat kemampuan membaca puisi

C. Indikator

Menyebutkan Hakikat Puisi

D. Tujuan

1. Siswa mampu memahami apa itu pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi serta unsur-unsur puisi, dan siswa mampu membaca puisi tanpa teks dengan metode demonstrasi

E. Materi Ajar

Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain:

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.

2. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan
4. tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
5. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

Jenis-jenis Puisi

a. Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

1. Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.

2. Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh: puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

F. Metode

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1.	Kegiatan Awal a. Salam pembuka dan doa - Guru memberikan salam - Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran - Guru menanyakan kabar siswa b. Presensi - Guru mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai membaca puisi	5 menit	Tanya jawab, ceramah

	<p>d. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>e. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar siswa bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat 		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi sebanyak 15 menit - Guru menyampaikan materi tentang membaca puisi, kemudian peneliti mempraktekkan bagaimana cara atau metode demonstrasi dengan membaca puisi tanpa menggunakan teks puisi, kemudian guru menyuruh siswa untuk melihat, menyimak dan mendengar bagaimana peneliti mempraktekan cara membaca puisi dengan metode demonstrasi - Guru menyuruh siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk membaca puisi sesuai dengan yang sudah dipraktekan peneliti dengan metode tersebut tanpa menggunakan teks puisi - Akhir dari pembelajaran guru memberikan soal yang sudah dipelajari, soal tes tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan - Siswa menjawab tes soal essay tersebut 	60 menit	Tanya jawab, demonstrasi
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. - Guru bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari - Guru memberikan tes pada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 	5 menit	Tanya jawab, penugasan

H. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis tes : lisan / perbuatan dan tes tertulis
2. Bentuk tes : Tes uraian dan pengamatan

3. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan Observasi
4. kunci jawaban : Terlampir

I. Media dan Sumber belajar

1. Alat : Papan Tulis, Spidol
2. Sumber belajar : Tes Puisi dan Buku Pegangan Guru

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Kelas V

AHMAD KAHPI S.P.d. SD
NIP. 1961061519820110002

NOMSIARA SIRAIT
NIP. 196706151992022002

PILIHAN PUISI YANG AKAN DIPILIH DAN DIBACAKAN OLEH MURID

1. Puisi Berjudul “ Cinta Lingkungan “

“Cinta lingkungan “

Mari teman mari kemari

Kita singsingkan lengan baju

Kita bersihkan rumah

Kita bersihkan lingkungan

Kita jaga selalu kebersihan

Jangan biarkan sampah berserakan

Buanglah sampah pada tempatnya

Kita cinta kebersihan Rumah bersih

nyaman Lingkungan bersih sehat

2. Puisi : Aku Anak Sehat

Aku Anak Sehat

Setiap pagi makanku banyak

Sayur dan buah tak pernah kulewatkan

Minum susu menjadi kesukaanku

Aku anak sehat

Tubuhku kekar dan kuat

Olahraga tak pernah kulupa

Lari pagi bersama teman-teman

Lampiran 5

Soal Tes Awal Sebelum Tindakan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan puisi dan ciri-cirinya....
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam membaca puisi dengan teks, dan tanpa teks ?
3. Mengapa membaca puisi harus memperhatikan ekspresi wajah ?
4. Sebutkan unsur- unsur membaca puisi..

5. Pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dank eras lembut ucapan bunyi dalam puisi agar tidak monoton bagi penikmat puisi disebut....

6. Lampiran 6

7. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	30		Tidak Tuntas
2	Anggi Sinta Laila	40		Tidak Tuntas
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadanu	30		Tidak Tuntas
5	Dirli Pratama	80	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	40		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	35		Tidak Tuntas
8	Fitri Rahayu	30		Tidak Tuntas
9	Haikal Aqsa	50		Tidak Tuntas
10	Ihsan Armanda	30		Tidak Tuntas
11	Ilham Yusuf	30		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	55		Tidak Tuntas
13	Misel Apriansyah	35		Tidak Tuntas
14	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	30		Tidak Tuntas
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75		Tuntas
17	Rafki Ananda	40		Tidak Tuntas
18	Rahma Syahfitri	55		Tidak Tuntas

19	Repalina Siregar	45		Tidak Tuntas
20	Rendi Syahputra	30		Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	30		Tidak Tuntas
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	70	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	70	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	50		Tidak tuntas
27	Yudha Pratama Hsb	30		Tidak Tuntas
28	Yunus	35		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	50		Tidak Tuntas
30	Zia Apriani	30		Tidak Tuntas
Jumlah		1.375	6	24
Rata-rata		45,58%	20%	80%
Hasil Belajar Klasik		20%		

Lampiran 7

Soal Tes Siklus 1 Pertemuan 1

1. Apakah yang dimaksud dengan puisi ?
2. Coba sebutkan ciri-ciri puisi!
3. Coba sebutkan dan jelaskan jenis-jenis puisi!
4. Berapakah unsur-unsur puisi, dan coba jelaskan!
5. Coba jelaskan bagaimana bentuk dan gaya membaca puisi!

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu dengan ketentuan sebagai berikut:

“ setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan setiap indikator”

Jenis karakteristik pembelajaran yang diamati:

1. Datang Tepat Waktu
2. Siswa mampu maju kedepan membaca puisi
3. Kejelasan aspek lafal, , nada suara
4. Ekspresi penghayatan dan penjiwaan sesuai metode
5. Aktif bertanya saat pembelajaran
6. Mengerjakan soal tes dengan baik dan benar

No	Nama	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aldo Kurniawan						
2.	Anggi Sinta Laila		✓				
3.	Athifa Mutia S	✓	✓			✓	✓
4.	Dewo Ramadani	✓	✓				
5.	Dirli Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Febri Prasetio Sir	✓	✓				
7.	Fia Ramadani		✓				
8.	Fitri Rahayu		✓				
9.	Haikal Aqsa		✓				
10.	Ihsan Amanda						
11.	Ilham Yusuf						
12.	Luna Selviani		✓			✓	✓
13.	Misel Apriansyah	✓					
14.	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	✓					
15.	Nabil Farizki			✓			
16.	Nurmala Desi	✓					
17.	Rafki Ananda	✓					
18.	Rahma Syahfitri	✓					✓
19.	Repalina Siregar	✓					
20.	Rendy Syahputra		✓				
21.	Ridho Pratama	✓					
22.	Riki Pratama Sir			✓			
23.	Siti Rahma Hsb	✓				✓	✓
24.	Syahluna Azzuhra		✓	✓		✓	✓
25.	Tiara Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Tri Amelia S	✓	✓		✓	✓	✓
27.	Yudha Pratama Hsb		✓				
28.	Yunus						

29.	Yoga Sander p	✓					
30	Zia Apriani		✓			✓	
Jumlah		15	15	5	3	8	7
Presentase		75%	75%	20%	15%	40%	35%

Lampiran 9

Rakapitulasi Hasil Bahasa Indonesia Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	35		Tidak Tuntas
2	Anggi Sinta Laila	40		Tidak Tuntas
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadhanu	35		Tidak Tuntas
5	Dirli Pratama	80	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	40		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	35		Tidak Tuntas
8	Fitri Rahayu	40		Tidak Tuntas
9	Haikal Aqsa	50		Tidak Tuntas
10	Ihsan Armanda	30		Tidak Tuntas

11	Ilham Yusuf	35		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	35		Tidak Tuntas
14	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	30		Tidak Tuntas
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	40		Tidak Tuntas
18	Rahma Syahfitri	65	Tuntas	
19	Repalina Siregar	45		Tidak Tuntas
20	Rendi Syahputra	30		Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	30		
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	70	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	70	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	70	Tuntas	
27	Yudha Pratama Hsb	30		Tidak Tuntas
28	Yunus	40		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	50		Tidak Tuntas
30	Zia Apriani	35		Tidak Tuntas
Jumlah		1.450	10	20
Rata-rata		48,33%	33,33%	66, 67%
Hasil Belajar Klasik		33,33%		

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu dengan ketentuan sebagai berikut:

“ setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan setiap indikator”

Jenis karakteristik pembelajaran yang diamati:

7. Datang Tepat Waktu
8. Siswa mampu maju kedepan membaca puisi
9. Kejelasan aspek lafal, , nada suara
10. Ekspresi penghayatan dan penjiwaan sesuai metode
11. Aktif bertanya saat pembelajaran
12. Mengerjakan soal tes dengan baik dan benar

No	Nama	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aldo Kurniawan	✓					
2.	Anggi Sinta Laila		✓				
3.	Athifa Mutia S	✓	✓	✓		✓	✓
4.	Dewo Ramadani	✓	✓				
5.	Dirli Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Febri Prasetio Sir	✓	✓				
7.	Fia Ramadani		✓				
8.	Fitri Rahayu		✓				
9.	Haikal Aqsa		✓	✓		✓	
10.	Ihsan Amanda	✓					
11.	Ilham Yusuf						
12.	Luna Selviani		✓	✓		✓	✓
13.	Misel Apriansyah	✓					
14.	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	✓				✓	
15.	Nabil Farizki			✓	✓		
16.	Nurmala Desi	✓					

17.	Rafki Ananda	✓					✓
18.	Rahma Syahfitri	✓					✓
19.	Repalina Siregar	✓					
20.	Rendy Syahputra		✓				
21.	Ridho Pratama	✓					
22.	Riki Pratama Sir			✓			
23.	Siti Rahma Hsb	✓				✓	✓
24.	Syahluna Azzuhra		✓	✓	✓	✓	✓
25.	Tiara Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Tri Amelia S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Yudha Pratama Hsb		✓				
28.	Yunus	✓					
29.	Yoga Sander p	✓	✓				
30	Zia Apriani		✓	✓		✓	
Jumlah		16	16	8	5	10	9
Presentase		80%	80%	40%	25%	50%	45%

Lampira 12

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklu I Pertemuan Ke-II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	35		Tidak Tuntas
2	Anggi Sinta Laila	40		Tidak Tuntas
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadhanu	35		Tidak Tuntas

5	Dirli Pratama	85	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	40		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	35		Tidak Tuntas
8	Fitri Rahayu	40		Tidak Tuntas
9	Haikal Aqsa	65	Tuntas	Tidak Tuntas
10	Ihsan Armanda	30		Tidak Tuntas
11	Ilham Yusuf	35		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	35		Tidak Tuntas
14	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	65	Tuntas	
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	40		Tidak Tuntas
18	Rahma Syahfitri	70	Tuntas	
19	Repalina Siregar	65	Tuntas	
20	Rendi Syahputra	30		Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	30		
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	70	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	70	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	70	Tuntas	
27	Yudha Pratama Hsb	30		Tidak Tuntas

28	Yunus	40		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	65	Tuntas	
30	Zia Apriani	65	Tuntas	
Jumlah		1.575	15	15
Rata-rata		52,50%	50%	50 %
Hasil Belajar Klasik		50%		

Lampiran 13

Soal Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Apa yang dimaksud dengan amanat.....

“Guru”

Guru....

Kau sangat berjasa bagiku

Engkau telah membimbingku

Dengan ikhlas dan penuh kesabaran

Engkaulah insani yang mulia

Guru.....

Ilmumu bukanlah seperti angin berlalu

Namun ibarat ikatan pahatan batu

Hanya doa yang dapat kuberi

Guru.....

Jasamu tak terbatas oleh waktu

Takkan kusia-siakan semua jasa-jasamu

Hanya do'a yang dapat kuberikan untukmu

Akan selalu kulontarkan kata terimakasihku kepadamu

2. Maksud dari puisi diatas adalah....

3. Apa rasa yang dialami saudara/i dalam ungkapan puisi tersebut?
4. Amanat apa yang terkandung dalam puisi tersebut?
5. Karya sastra yang bahasanya terikat oleh irama, ritma serta penyusunan larik dan bait disebut.....

Lampiran 14

Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu dengan ketentuan sebagai berikut:

“ setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan setiap indikator”

Jenis karakteristik pembelajaran yang diamati:

13. Datang Tepat Waktu
14. Siswa mampu maju kedepan membaca puisi
15. Kejelasan aspek lafal, , nada suara
16. Ekspresi penghayatan dan penjiwaan sesuai metode
17. Aktif bertanya saat pembelajaran
18. Mengerjakan soal tes dengan baik dan benar

No	Nama	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Aldo Kurniawan	\checkmark	\checkmark				
2.	Anggi Sinta Laila		\checkmark	\checkmark	\checkmark		\checkmark
3.	Athifa Mutia S	\checkmark	\checkmark	\checkmark		\checkmark	\checkmark
4.	Dewo Ramadani	\checkmark	\checkmark				
5.	Dirli Pratama	\checkmark	\checkmark	\checkmark	\checkmark	\checkmark	
6.	Febri Prasetio Sir	\checkmark	\checkmark				
7.	Fia Ramadani		\checkmark	\checkmark			
8.	Fitri Rahayu		\checkmark	\checkmark	\checkmark		\checkmark
9.	Haikal Aqsa		\checkmark	\checkmark	\checkmark	\checkmark	\checkmark
10.	Ihsan Amanda		\checkmark				

11.	Ilham Yusuf	✓		✓			
12.	Luna Selviani		✓	✓	✓	✓	✓
13.	Misel Apriansyah	✓				✓	
14.	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	✓				✓	✓
15.	Nabil Farizki			✓	✓		
16.	Nurmala Desi	✓					✓
17.	Rafki Ananda	✓		✓			
18.	Rahma Syahfitri	✓					✓
19.	Repalina Siregar	✓			✓		✓
20.	Rendy Syahputra		✓				
21.	Ridho Pratama	✓					✓
22.	Riki Pratama Sir			✓	✓	✓	✓
23.	Siti Rahma Hsb	✓		✓	✓	✓	✓
24.	Syahluna Azzuhra		✓	✓	✓	✓	✓
25.	Tiara Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Tri Amelia S	✓	✓	✓		✓	✓
27.	Yudha Pratama Hsb		✓				
28.	Yunus	✓					
29.	Yoga Sander p	✓	✓	✓			
30	Zia Apriani		✓	✓		✓	✓
Jumlah		18	18	17	12	13	17
Presentase		90%	90%	20%	85%	60%	85%

Lampiran 15

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus II pertemuan Ke- 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	65	Tuntas	
2	Anggi Sinta Laila	65	Tuntas	
3	Athifa Mutia S	75	Tuntas	
4	Dewo Ramadanu	65	Tuntas	
5	Dirli Pratama	85	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	45		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	65	Tuntas	
8	Fitri Rahayu	65	Tuntas	
9	Haikal Aqsa	70	Tuntas	
10	Ihsan Armanda	65	Tuntas	
11	Ilham Yusuf	35		Tidak Tuntas
12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	40		Tidak Tuntas
14	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	65	Tuntas	
15	Nabil Farizki	30		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	65	Tuntas	
18	Rahma Syahfitri	75	Tuntas	
19	Repalina Siregar	70	Tuntas	
20	Rendi Syahputra	65	Tuntas	
21	Ridho Pratama	30		Tidak Tuntas
22	Riki Pratama Sir	65	Tuntas	

23	Siti Rahma Hsb	75	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	80	Tuntas	
25	Tiara Putri	75	Tuntas	
26	Tri Amelia S	80	Tuntas	
27	Yudha Pratama Hsb	65	Tuntas	
28	Yunus	40		Tidak Tuntas
29	Yoga Sander P	65	Tuntas	
30	Zia Apriani	65	Tuntas	
Jumlah		1890	24	6
Rata-rata		63,00%	80%	20%
Hasil Belajar Klasik		80%		

Lampiran 16

Soal Tes Siklus II Pertemuan II

Aku Anak Sehat

Setiap pagi makanku banyak

Sayur dan buah tak pernah kulewatkan

Minum susu menjadi kesukaanku

Aku Anak Sehat

Tubuhku kekar dan kuat

Olahraga tak pernah kulupa

Lari pagi bersama teman-teman

1. Apakah maksud dari puisi diatas?
2. Apakah yang dimaksud dengan diksi?
3. Coba sebutkan perbedaan prosa dengan puisi....
4. Pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi dalam puisi agar tidak monoton bagi penikmat puisi disebut...
5. Keindahan sebuah puisi terletak pada.....

Lampiran 17

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berilah tanda cek (\surd) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu dengan ketentuan sebagai berikut:

“ setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan setiap indikator”

Jenis karakteristik pembelajaran yang diamati:

19. Datang Tepat Waktu
20. Siswa mampu maju kedepan membaca puisi
21. Kejelasan aspek lafal,, nada suara
22. Ekspresi penghayatan dan penjiwaan sesuai metode
23. Aktif bertanya saat pembelajaran
24. Mengerjakan soal tes dengan baik dan benar

No	Nama	Aspek yang diamati					
		1.	2	3	4	5	6
1.	Aldo Kurniawan	✓	✓		✓	✓	
2.	Anggi Sinta Laila		✓	✓	✓	✓	✓
3.	Athifa Mutia S	✓	✓	✓		✓	✓
4.	Dewo Ramadani	✓	✓				
5.	Dirli Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Febri Prasetio Sir	✓	✓		✓		
7.	Fia Ramadani		✓	✓		✓	
8.	Fitri Rahayu		✓	✓	✓		✓
9.	Haikal Aqsa		✓	✓	✓	✓	✓
10.	Ihsan Amanda		✓		✓		
11.	Ilham Yusuf	✓		✓		✓	
12.	Luna Selviani		✓	✓	✓	✓	✓
13.	Misel Apriansyah	✓				✓	
14.	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	✓	✓			✓	✓
15.	Nabil Farizki			✓	✓		
16.	Nurmala Desi	✓					✓
17.	Rafki Ananda	✓		✓			
18.	Rahma Syahfitri	✓					✓
19.	Repalina Siregar	✓		✓	✓		✓
20.	Rendy Syahputra		✓			✓	
21.	Ridho Pratama	✓					✓
22.	Riki Pratama Sir			✓	✓	✓	✓
23.	Siti Rahma Hsb	✓		✓	✓	✓	✓
24.	Syahluna Azzuhra		✓	✓	✓	✓	✓
25.	Tiara Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Tri Amelia S	✓	✓	✓	✓	✓	✓

27.	Yudha Pratama Hsb		✓		✓	✓	
28.	Yunus	✓			✓		
29.	Yoga Sander p	✓	✓	✓			✓
30	Zia Apriani	✓	✓	✓		✓	✓
Jumlah		19	19	18	17	18	18
Presentase		95%	95%	90%	85%	90%	90%

Lampiran 18

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa

Siklus II pertemuan Ke-2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kurniawan	65	Tuntas	
2	Anggi Sinta Laila	70	Tuntas	
3	Athifa Mutia S	80	Tuntas	
4	Dewo Ramadhanu	65	Tuntas	
5	Dirli Pratama	90	Tuntas	
6	Febri Prasetio Sir	30		Tidak Tuntas
7	Fia Ramadani	65	Tuntas	
8	Fitri Rahayu	65	Tuntas	
9	Haikal Aqsa	70	Tuntas	
10	Ihsan Armanda	65	Tuntas	

11	Ilham Yusuf	65	Tuntas	
12	Luna Selviani	65	Tuntas	
13	Misel Apriansyah	65	Tuntas	
14	Maulana Ibnu Hujaimah Dmk	65	Tuntas	
15	Nabil Farizki	35		Tidak Tuntas
16	Nurmala Desi	75	Tuntas	
17	Rafki Ananda	65	Tuntas	
18	Rahma Syahfitri	75	Tuntas	
19	Repalina Siregar	70	Tuntas	
20	Rendi Syahputra	65	Tuntas	
21	Ridho Pratama	65	Tuntas	
22	Riki Pratama Sir	70	Tuntas	
23	Siti Rahma Hsb	80	Tuntas	
24	Syahluna Azzuhra	85	Tuntas	
25	Tiara Putri	80	Tuntas	
26	Tri Amelia S	85	Tuntas	
27	Yudha Pratama Hsb	65	Tuntas	
28	Yunus	65	Tuntas	
29	Yoga Sander P	65	Tuntas	
30	Zia Apriani	65	Tuntas	
Jumlah		2.050	28	2
Rata-rata		68,33%	93,33%	66,67%
Hasil Belajar Klasik		93,33%		

Lampiran 19

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erna Ikawati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Demonstrasi materi membaca puisi pelajaran bahasa Indonesia untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat”.

Yang disusun oleh :

Nama : Meli Astuti Sihombing

NIM : 16 205 00071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2020

Validator

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
TES SOAL**

Satuan Pendidikan : SDN 112245 AIR MERAH
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Membaca Puisi
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Peneliti : Meli Astuti Sihombing
 Validator : Dr. Erna Ikawati, M.Pd
 Hari/Tanggal :

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalid dan tes yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca.

B. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam tes untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes yang dikembangkan peneliti. Adapun petunjuk yang dapat membantu ibu dalam memberikan penilaian yaitu:

1. Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	V	VR	TV
--------	------------------	-----------	------------	---	----	----

Membaca puisi	3.1 Menjelaskan hakikat membaca puisi dengan intonasi yang tepat	3.1.1 Menyebutkan hakikat puisi	1, 2, 3, 4, 5			
		3.2.1 Menjelaskan hakikat kemampuan membaca puisi	6, 7, 8, 9, 10			

Ganti beberapa soal rutin dengan soal non rutin. Kurang bias mengukur hasil belajar siswa.

C. Kesimpulan Hasil Penilaian

Secara umum tes ini: (Mohon untuk melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang ibu berikan)

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Padangsidempuan, Oktober 2020

Validator

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 112245 AIR MERAH

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/Ganjil

Pokok Bahasan : Membaca Puisi

Nama Validator : Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensidasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				

3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan: A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Lampiran 20

Kunci Jawaban Tes Siklus 1 Pertemuan 1

1. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

2. Pemadatan unsur-unsur kekuatan bahasa, merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair sesuai pengalaman jiwa dan imajinatif, mempunyai bentuk khas yang membedakan dari bentuk prosa, bahasanya konotatif ditandai dengan pengimajian, perlambangan, dan pengiasan, bentuk fisik dan bentuk batin.
3. Puisi naratif yaitu puisi yang mengungkapkan cerita dan penjelasan penyair, puisi lirik adalah penyair mengungkapkan aku lirik atau gagasan pribadinya, puisi deskriptif adalah puisi yang memberi kesan terhadap keadaan atau peristiwa yang menarik dipandang sang penyair, puisi subjektif adalah puisi yang mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan suasana dalam diri penyair, puisi objektif adalah puisi yang mengungkapkan hal-hal diluar diri penyair sendiri.
4. Unsur-unsur puisi terbagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik yaitu unsur yang terkandung dalam puisi dan mempengaruhi puisi sebagai karya sastra, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar puisi dan mempengaruhi kehadiran puisi sebagai karya seni.
5. Bentuk dan gaya membaca puisi selalu menuntut adanya ekspresi wajah, gerakan kepala, gerakan tangan, dan gerakan badan.

Kunci Jawaban Tes Awal Sebelum Tindakan

1. Puisi merupakan karya sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait, ciri-cirinya kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris, baris-baris terkumpul menjadi beberapa bagian, setiap baris terakhir berbunyi kata vocal terkadang berupa huruf konsonan, setiap baris terakhir bunyi vocal kata teratur.
2. Kelebihan membaca puisi dengan teks adalah kita akan mengucapkan kata dengan benar, sedangkan kekurangannya tidak ada ekspresi kalau dengan teks, dan kelebihan membaca puisi tanpa teks akan lebih terlihat menghafal dan lebih dipahami, sedangkan kekurangannya tanpa teks kita akan salah kata.
3. Saat membaca puisi harus menggunakan ekspresi agar para penonton, atau penikmat puisi dapat lebih menangkap makna tersirat yang ingin disampaikan lewat puisi tersebut.
4. Unsur intrinsik yaitu tema, perasaan, nada dan suasana, amanat. Unsur ekstrinsik yaitu majas dan irama, kata konotasi, kata simbol, dan imajinasi puisi.
5. Irama

Kunci Jawaban Tes Siklus 1 Pertemuan II

1. Membaca puisi merupakan upaya apresiasi puisi. secara tidak langsung bahwa dalam membaca puisi pembaca akan berusaha mengenali, memahami, menggairahi, memberi pengertian, memberi penghargaan, membuat berpikir kritis, dan memiliki kepekaan rasa.
2. Tujuan membaca puisi adalah mendapat alat atau cara praktis mengatasi masalah, mendapatkan pengalaman, pengetahuan khusus, mendapatkan kesadaran dan

memperoleh hiburan. Sedangkan manfaatnya menghilangkan kecemasan dan kegundahan, ketika membaca, seseorang terhalang masuk kedalam kebodohan, membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan memori dan pemahaman, menyegarkan pemikiran dari keruwetan waktu agar tidak sia-sia.

3. Bentuk dan gaya puisi dibedakan menjadi tiga yaitu secara poetry reading adalah diperkenankan membaca puisi dengan membawa teks puisi, bentuk dan gaya secara deklamatoris adalah melepaskan teks puisi dari pembaca puisi, bentuk dan gaya secara terikal adalah membaca puisi dengan tertumpu pada totalitas ekspresi dan pemakaian unsur pendukung.
4. Puisi
5. Irama adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi atau mengacu pada dinamika suara dalam puisi agar tidak dirasa monoton bagi penikmat puisi

Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi
2. Harus, menghormati, menghargai, terhadap guru yang telah mendidik, dan membimbing
3. Sedih, terharu
4. Tidak boleh melawan/ durhaka terhadap guru/pengajar
5. Puisi

Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan II

1. Harus membiasakan hidup sehat
2. Pemilihan kata yang digunakan oleh sang penyair di dalam puisi

3. Puisi disusun berbaris, dan terikat dengan majas dan rima, sedangkan prosa disusun berparagraf dan tidak terikat dengan majas dan rima.
4. Irama
5. Intonasinya, isinya, pilihan katanya, bentuk baitnya